

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU
(AL-DIRASAH AL-ISLAMIYAH)
PADA KOMPETENSI INTI SIKAP
DI MI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL
SLEMAN YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Ganis Agil Ramadhan

NIM: 13410141

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ganis Agil Ramadhan

NIM : 13410141

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya seniri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Yang menyatakan



Ganis Agil Ramadhan

NIM: 13410130

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : 1 (satu)

Lampiran : 1 Bendel Skripsi

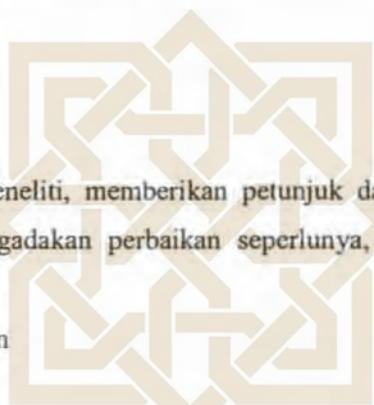
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ganis Agil Ramadhan

NIM : 13410141

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU (AL-DIRASAH AL-ISLAMIYAH) PADA KOMPETENSI INTI SIKAP DI MI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. H. Muhamad Wasith Achadi, M.Ag.

NIP 19771126 200212 1002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-424/Un.02/DT/PP.05.3/10/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU
(AL-DIRASAHL AL-ISLAMIYAH) PADA KOMPETENSI INTI SIKAP
DI MI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ganis Agil Ramadhan

NIM : 13410141

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 10 September 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1 002

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II

Yogyakarta, 22 OCT 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَرْقَعُ اللَّهُ الْمُلْكُنَّ إِذَا قُوْ افْلَكُنَّ وَلَلْفِنَّ أَوْتُو الْمُلْكُنَّ دَرَجَاتٍ

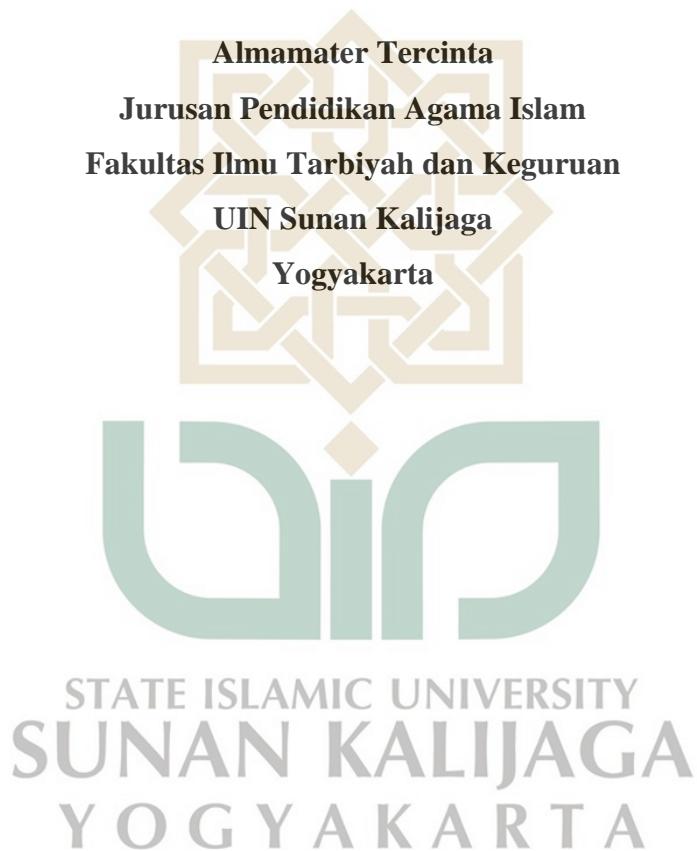
“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan .”^l



^lDepartemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Jakarta: CV Rajawali, 1998), hlm. 544

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Muh. Muhammad Wasith Achadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai
4. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag. M. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan dukungan terhadap mahasiswanya
5. Ketua Yayasan Abdul Djilil Sibaweh yang telah memberikan banyak *insight* yang betul-betul berharga bagi penulis
6. Kepala madrasah MI Afkaaruna Islamic School beserta staff akademik yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis

7. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Kepada ibunda yang senantiasa memanjatkan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga besar UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga tempat menimba ilmu, berbagi baik suka maupun duka, yang selalu menginspirasi dan memberi dukungan hingga proses penyelesaian studi
10. Kepada teman-teman PAI angkatan 2013
11. Kepada keluarga besar PAI D angkatan 2013
12. Kepada teman-teman KKN Mandiri Angkatan 91 yang sudah menemani dalam mengerjakan tugas akhir ini
13. Kepada keluarga besar Afkaaruna Islamic School

Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu dengan hati yang tulus ikhlas serta penuh keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Penulis,

Ganis Agil Ramadhan

NIM: 13410141

ABSTRAK

GANIS AGIL RAMADHAN. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Latar belakang penelitian ini muncul ketika penulis menemukan sebuah keunikan yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Afkaaruna Islamic School. Pelajaran agama Islam yang terdapat di madrasah pada umumnya ada 4 mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI, yang kemudian dipadukan menjadi satu mata pelajaran yang memuat empat mata pelajaran ini yang diberi nama Al-Dirasah Al-Islamiyah. Setiap pelajaran yang dibagi menjadi tema yang memuat keempat mata pelajaran tersebut sekaligus kompetensi dasar dan indikatornya yang dapat diserap dengan mudah oleh siswa

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, dengan mengambil latar MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Al-Dirasah Al-Islamiyah) di MI Afkaaruna Islamic School cukup baik dan unik, yang antara lain mampu menyusun berbagai macam pelajaran Islam dari Kemenag menjadi satu modul yang integratif dan tematik, mampu menyusun kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan kebutuhan madrasah sekaligus juga masih

berpedoman pada standar Kemenag, dan program tambahan dari madrasah bagi siswa dalam rangka mampu mengaplikasikan teori yang sudah mereka dapatkan pada kehidupan sehari-hari. *Kedua*, kompetensi inti sikap merupakan hal yang terus dikembangkan oleh madrasah karena merupakan hal wajib yang tidak lepas dari perkembangan watak dan sikap siswa ke depan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fleksibilitas dalam penyusunan materi-materi pembelajaran yang dapat dicerna dengan mudah oleh siswa, dan kemauan untuk memajukan kualitas pendidikan Islam di madrasah dengan berbagai macam pendekatan dan metode merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh MI Afkaaruna Islamic School yang perlu dikembangkan oleh madrasah-madrasah lain.

Kata kunci: Al-Dirasah Al-Islamiyah, Kompetensi Inti Sikap, Sikap Religius, Sikap Sosial



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar	13
2. Pendidikan Agama Islam	17
3. Pendidikan Agama Islam Terpadu.....	18
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam Terpadu	18
b. Landasan Pendidikan Agama Islam Terpadu	19
c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu	20

d. Kompetensi Inti Sikap	21
F. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	33
2. Pendekatan Penelitian	34
3. Subjek Penelitian	35
4. Metode Pengumpulan Data.....	37
5. Metode Analisis Data	40
G. Sistematika Pembahasan	41
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	43
C. Visi dan Misi Afkaaruna Islamic School	48
D. Struktur Organisasi.....	49
E. Jenjang Pendidikan MI	50
F. Kurikulum	54
G. Sarana dan Prasarana	60
H. Ulasan	63
BAB III EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU (AL-DIRASAH AL-ISLAMIYAH) PADA KOMPETENSI INTI SIKAP DI MI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL	
A. Efektivitas Pendidikan Agama Islam Terpadu pada Kompetensi Inti Sikap	64
B. Usaha-Usaha yang Dilakukan dalam Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam (Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada Kompetensi Inti Sikap	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam Terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah)	76
1. Faktor Pendukung	76

2. Faktor Penghambat	81
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	90
C. Kalimat Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku Panduan Penulisan Skripsi yang disusun oleh Dosen Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.²

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titid di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	s	Es (dengan titik

² Tim Penyusun Dosen Jurusan PAI, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 77

			di bawah)
ض		d	De (dengan titik di bawah)
ط		t	Te (dengan titik di bawah)
ظ		z	Zet (dengan titik di bawah)
ع		'	Koma terbalik ke atas
غ		g	Ge
ف		f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

ي = ī

و = ū

Contoh:

رسُولُ اللَّهِ = Rasūlullāhi



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpulan Data |
| Lampiran II | : Transkrip Hasil Wawancara |
| Lampiran III | : Catatan Lapangan Observasi |
| Lampiran IV | : Foto Dokumentasi |
| Lampiran V | : Data Administrasi Madrasah |
| Lampiran VI | : Fotokopi Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VII | : Fotokopi Sertifikat Magang II |
| Lampiran VIII | : Fotokopi Sertifikat Magang III |
| Lampiran IX | : Fotokopi Sertifikat KKN |
| Lampiran X | : Fotokopi Sertifikat TOAFL |
| Lampiran XI | : Fotokopi Sertifikat TOEFL |
| Lampiran XII | : Fotokopi Sertifikat ICT |
| Lampiran XIII | : Fotokopi KTM |
| Lampiran XIV | : Fotokopi KRS Semester XI |
| Lampiran XV | : Fotokopi Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XVI | : Fotokopi Sertifikat OPAK |
| Lampiran XVII | : Daftar Riwayat Hidup Penulis |

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia selalu ada perbaikan dan pembaruan di sisi kualitas. Usaha ini dilakukan secara konstan dan tidak pernah berhenti dalam rangka mengimbangi dunia IPTEK yang menunjukkan perkembangan yang sangat cepat. Tanpa adanya sistem pendidikan yang mendukung untuk mengimbangi perkembangan ini, maka yang terjadi adalah lulusan-lulusan yang tidak produktif. Dengan fenomena demikian, sistem pendidikan perlu disesuaikan dan terus dilakukannya inovasi-inovasi baru baik untuk level lokal, nasional, maupun internasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 66 tahun 2013 tentang standar isi menjelaskan bahwa “tantangan eksternal yang dihadapi oleh Indonesia saat ini terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern.” Pemerintah dalam konteks ini beranggapan bahwa tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar SDM usia produktif yang melimpah dapat ditransformasikan

menjadi SDM yang memiliki kompetensi dan keterampilan agar tidak menjadi beban keluarga, masyarakat dan negara.¹

Berkenaan dengan hal yang telah disebutkan di atas, Pendidikan di Indonesia mengalami permasalahan dan tantangan yang cukup banyak. Sistem yang ada sekarang belum mampu menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Padahal, pemerintah Indonesia berencana untuk mengembangkan sistem pendidikan yang berkelas dunia pada tahun 2025. Akan tetapi, sejumlah penilaian terhadap performa pendidikan di Indonesia masih jauh dari target yang akan dicapai.² Tantangan yang sedang dihadapi oleh Indonesia dalam hal pendidikan adalah bukan pada pengembangan akses sekolah untuk masyarakat luas karena hal tersebut sudah mulai bisa teratasi dengan munculnya sekolah-sekolah baru baik yang sekolah negeri maupun sekolah swasta. Masalah yang sedang dihadapi sekarang adalah pengembangan kualitas pendidikan. Masih banyak guru-guru dan dosen-dosen di Indonesia yang tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan pada mata pelajaran yang mereka ampu dan juga sejumlah kemampuan pedagogi, dan juga adanya perbedaan yang sangat jauh antara kualitas guru dan jumlah guru yang diperlukan.³

Untuk masa sekarang, terutama sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, perlu melakukan pembaharuan berskala besar. Salah satu yang telah dilakukan adalah dengan perubahan kurikulum dari Kurikulum 2006 ke Kurikulum 2013, yang sekiranya cukup relevan karena mutu pendidikan di Indoneia pada umumnya masih

¹Intisari PP Permendikbud no. 68 tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs, dalam Standar Isi pada bab Pendahuluan, hal. 2.

²Andrew Rosser, *Analysis Beyond Access: Indonesia's Education System Work*, (Sydney: Lowly Institute, 2018) hal. 1.

³Ibid., hal. 1.

rencah dan cukup jauh tertinggal dengan negara-negara tetangga terdekat, seperti dengan Malaysia dan Singapura. Sejumlah gambaran problem pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, yaitu yang dilakukan oleh Global Institute dari hasil survei “*Trends in International Math and Science*” (TIMMS) tahun 2007, menunjukkan hanya lima persen peserta didik Indoneisa yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi; padahal peserta didik Korea dapat mencapai 71 persen. Sebaliknya, 78 persen peserta didik Indonesia dapat mengerjakan soal hafalan berkategori rendah, sementara siswa Korea 10 persen.⁴ Keikutsertaan Indonesia dalam studi internasional yang lain adalah “*Program For International Student Assesment*” (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian prestasi siswa-siswi Indonesia masih jauh dari memuaskan. Hal tersebut disebabkan antara lain materi yang diujikan di TIMMS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.⁵

Tak hanya sisi pengetahuan dan keterampilan saja yang menjadi isu yang besar di Indonesia, namun juga dalam sisi akhlak dan moral, juga belum memaparkan strategi dan metode yang sesuai bagi siswa-siswi. Pencapaian kompetensi sikap yang hendak dicapai sebuah sekolah atau madrasah, ternyata masih belum efektif untuk pengembangan lebih jauh agar siswa memiliki kepribadian Islami yang dan mampu bermanfaat terhadap lingkungan sekitarnya. Salah satu contoh pribadi Islami yang digambarkan oleh Allah SWT dan perlu kita amalkan yang tertuang di ayat suci Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

⁴ Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 2.

⁵ Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah

“Wahai anakku! Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S. Luqman: 17-19)⁶

Ketiga ayat ini menjelaskan tentang beragam pemahaman tentang beramal baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain seperti berbuat *ma’ruf* dan mencegah *munkar*, bersikap sabar terhadap apa yang telah menimpa seseorang, menghindari perbuatan sombong, dan bersikap sederhana dan tidak berlebih dalam bertindak. Nilai-nilai keislaman inilah yang terus diupayakan oleh para *stakeholder* di madrasah agar terwujud siswa-siswi yang memiliki berkepribadian yang baik.

Sebagai pendidikan tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI) mempunyai peran penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, baik bersifat internal (bagaimana mempersepsi dirinya), eksternal (bagaimana mempersepsi lingkungannya), dan suprainternal (bagaimana mempersepsi dan menyikapi Tuhannya dengan sebagai ciptaan-nya).⁷ Karena peran penting inilah yang menjadikan penulis memilih fokus penelitian di jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan bukan pada jenjang pendidikan yang lain.

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Jakarta: CV. Atlas, 1998) hal. 655

⁷ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998) hal. 34.

Alasan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Afkaaruna Islamic School karena madrasah tersebut memakai dua kurikulum yang berasal dari sumber yang berbeda, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Cambridge. Untuk saat ini, MI Afkaaruna Islamic School belum sepenuhnya memakai Kurikulum 2013 sebagai kurikulumnya dikarenakan sebuah madrasah yang baru berdiri belum diperkenankan memakai Kurikulum 2013 sampai para guru sudah pernah mengikuti pelatihan K-13 yang dilaksanakan oleh Kemenag. Untuk saat ini, MI Afkaaruna Islamic School masih memakai KTSP sebagai kurikulumnya dan Kurikulum 2013 sebagai bentuk pembelajarannya yang dipakai di madrasah. Dengan demikian, pembelajaran masih memakai mata pelajaran dan belum berbentuk tema. Tetapi khusus untuk mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI yang berasal dari Kemenag, akhirnya oleh pihak madrasah meramunya menjadi sebuah mata pelajaran terpadu yang diberi nama Al-Dirasah Al-Islamiyah, yang di mana semua mata pelajaran tersebut sudah dalam bentuk tema, seperti halnya Kurikulum 2013.

Pemakaian dua kurikulum di madrasah ini juga merupakan salah satu cara bagi madrasah untuk mencapai tujuan. Dengan mendesain Pendidikan Agama Islam sedemikian rupa, penulis menilai perlunya melakukan penelitian terkait dengan kompetensi sikap pada pembelajaran PAI terpadu.

Jadi, dengan implementasi Pendidikan Agama Islam terpadu di atas, khususnya di MI Afkaaruna Islamic School, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dalam rangka memberikan sebuah terobosan baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualitas. Dengan demikian, terangkatlah sebuah skripsi dengan judul "*Efektivitas*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tentang pembelajaran yang digunakan di MI Afkaaruna Islamic School yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School?
2. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan agama Islam secara terpadu pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Informasi tentang bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam terpadu yang dilakukan di MI Afkaaruna Islamic School dapat dijadikan sebagai rujukan atau ide bagi para pelaku pendidikan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara akademis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan, khususnya di bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah. Kemudian dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan keleluasaan dan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti terkait dengan efektivitas Pendidikan Agama Islam terpadu pada Kompetensi Inti Sikap di Afkaaruna Islamic School.

2) Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi madrasah terkait dengan pengintegrasian dan pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah yang dipakai di MI Afkaaruna Islamic School.

3) Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi efektivitas Pendidikan Agama Islam terpadu pada Kompetensi Inti Sikap di madrasah.

C. Kajian Pustaka

Sejumlah penelitian telah dilakukan perihal pembelajaran Pendidikan Agama Islam terpadu dari bermacam-macam satuan pendidikan, baik karya skripsi maupun jurnal ilmiah.

1. Kajian seputar pembelajaran terpadu pernah diajukan sebagai skripsi oleh Anggitiyas Sekarinash pada tahun 2015 dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Tempel Sleman Yogyakarta)*”. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Penelitian ini fokus pada pembelajaran tematik terpadu pada semua mata pelajaran secara keseluruhan.⁸

Skripsi ini memiliki kesamaan dengan yakni pada objek kajian yang diteliti yakni tentang pembelajaran tematik dan subjek yang diteliti juga di Madrasah Ibtidaiyah. namun pada skripsi saudari Anggitiyas Sekarinash hanya pada pembelajaran secara lumum. Sementara pada skripsi yang peneliti lakukan difokuskan pada pembelajaran agama Islam tematik, yang kemudian dikaitkan dengan pengembangan kompetensi inti sikap siswa.

2. Karya ilmiah yang ditulis oleh Imam Mawardi, Dosen FAI Universitas Muhammadiyah Magelang, dimuat di Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid”, Vol. 2, No. 2, Juli 2013, dengan judul

⁸Anggitiyas Sekarinash, “*Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Tempel Sleman Yogyakarta)*”, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015

“Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Sebuah Tinjauan dari Performa dan Kompetensi Guru PAI)”.⁹ Jurnal ini fokus pada karakteristik dan implementasi pembelajaran PAI di sekolah umum. Jurnal ini menjelaskan bahwa pentingnya pembelajaran PAI bagi peserta didik, sebagai gawang iman dan akhlak yang akan mendasari seluruh aktifitas kehidupan dan tentunya akan membawa pengaruh yang besar dalam mempersiapkan generasi yang kuat dan handal, terutama komitmen iman dan takwa serta dibarengi nilai-nilai luhur akhlakul karimah dalam dialektika hidup berbangsa dan bernegara.

Jurnal tersebut terdapat kesamaan yakni pada objek penelitian yang diteliti tentang pembelajaran PAI di sekolah. Jurnal ini juga menekankan pada pentingnya pembelajaran PAI bagi peserta didik. Namun pada jurnal ini, tidak membahas secara khusus pada subjek penelitian yang diteliti. Pada skripsi yang peneliti lakukan menitiberatkan subjek penelitiannya pada level Madrasah Ibtidaiyah.

3. Kajian lain yang juga dilakukan oleh Nurma Yeni pada tahun 2008 dengan judul *“Penerapan Metode Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I-III di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”*.¹⁰ Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kualitatif. Kesimpulan

⁹Imam Mawardi, “Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Sebuah Tinjauan dari Performa dan Kompetensi Guru PAI)”. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol. 2, No. 2, Juli 2013

¹⁰Nurma Yeni, “Penerapan Metode Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I-III di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012

yang didapat dari penelitian ini adalah penerapan metode tematik dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta kurang sesuai dengan konsep dengan yang sebenarnya dari Departemen Pendidikan nasional sehingga cara penerapan kurang bisa maksimal dan belum berhasil dilakukan. Faktor-faktor yang mendukung dalam keberhasilan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua yaitu: faktor eksternal meliputi pembelajaran yang efektif, lingkungan yang kondusif, fasilitas yang memadai dan sumber belajar yang tersedia, sedangkan faktor internal meliputi pengajar yang profesional dan kurikulum yang tepat.

Pada skripsi ini, terdapat beberapa persamaan yakni pada penerapan metode tematik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesamaan lain adalah pada skripsi ini juga menilai seberapa jauh penerapan penerapan metode tematik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dengan skripsi yang dilakukan oleh penulis tidak hanya sebatas pada penerapan metode tematik pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga dikaji lebih pada efektifitasnya pada perkembangan kompetensi inti sikap siswa. Kompetensi inti sikap yang mencakup sikap religius dan sikap sosial.

4. Kajian seputar kompetensi inti dilakukan oleh Zeni Lestari pada tahun 2010 dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Upaya Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Krican Salam*

Magelang”.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, dengan mengambil latar MI Ma’arif Kricaan Salam Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Skripsi ini fokus pada usaha-usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini kurang mampu memberikan makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan oleh siswa. Sehingga, proses internalisasi dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa dalam kehidupan praktis sehari-hari.

Pada skripsi ini, terdapat kesamaan dengan yang diteliti oleh penulis yakni fokus pada usaha menginternalisasi teori-teori yang dipelajari dari pelajaran agama Islam di madrasah menjadi lebih bermakna dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi yang ditulis oleh saudari Zeni Lestari juga dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang dilakukan oleh penulis yakni memfokuskan upaya internalisasi kompetensi inti sikap siswa pada dua ranah yaitu sikap religius dan sikap sosial.

Kajian penelitian yang relevan di atas dapat dijelaskan tentang perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas. Bahwa dalam penelitian yang akan penulis lakukan

¹¹Zeni Lestari “Upaya Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Kricaan Salam Magelang”, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

menitikberatkan pada bagaimana efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam terpadu (yang diberi nama Al-Dirasah Al-Islamiyah) pada pengembangan kompetensi inti sikap pada siswa MI. Kemudian objek penelitian yang akan penulis teliti memiliki keunikan yaitu pembelajaran agama Islam di madrasah merupakan gabungan dari empat mata pelajaran yang dijadikan satu mata pelajaran yang diberi nama Al-Dirasah Al-Islamiyah. Mata pelajaran ini didesain sebagaimana tema-tema yang ada di kurikulum 2013

D. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar

Efektivitas berasal dari kata efektif, yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, pengaruhnya, akibatnya, atau kesannya. Menurut PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa suasana pembelajaran yang efektif yaitu suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, inovatif dan menemukan sendiri.¹²

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.¹³

¹²Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hal. 119.

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 255.

Pengertian pembelajaran yang lain adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau pembelajaran adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.¹⁴

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁵

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang:¹⁶

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik
- c. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
- d. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika
- e. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan

¹⁴Jamaludin dkk.,*Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 30.

¹⁵Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹⁶Permendikbud No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis.

Sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai.

Proses pembelajaran, termasuk pembelajaran pendidikan agama setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh. Ketiga komponen tersebut adalah: (1) kondisi pembelajaran; (2) metode pembelajaran; dan (3) hasil pembelajaran :¹⁷

Komponen pertama yang perlu diperhatikan adalah **kondisi pembelajaran**. Kondisi ini adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam. Kondisi ini meliputi bagaimana melakukan pemilihan metode, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran.

Komponen kedua adalah **metode pembelajaran**. Setiap metode pembelajaran di dalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan. Bagi guru agama Islam, kecermatan dalam memilih

¹⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 19.

metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak didik menjadi sangat penting.

Komponen ketiga adalah **hasil pembelajaran**. Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam mencakup semua dampak yang dapat dijadikan indiator apakah nilai-nilai yang diajarkan telah dapat difahami dan dilaksanakan dengan baik oleh anak didik.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sendiri menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁸

Beberapa pengertian pendidikan dalam bahasa Arab sering digunakan beberapa istilah antara lain *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.¹⁹ Lebih lanjut, kata *at-tarbiyah* berarti proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual) yang terdapat pada peserta didik, sehingga dapat tumbuh dan

¹⁸Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁹Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001) hal. 86-88.

terbina dengan optimal, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengurnya secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dengan demikian, pada kata *al-tarbiyah* tersebut mengandung cakupan tujuan pendidikan yaitu menumbuhkan dan membangun potensi; dan proses pendidikan, yaitu memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengurnya.²⁰

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, mengahayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²¹

3. Pendidikan Agama Islam Terpadu

a. Pengertian Pendidikan Islam Terpadu

Pendidikan Islam terpadu pada hakikatnya merupakan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam aplikasinya, pendidikan Islam terpadu menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu.²²

Pendidikan Islam terpadu juga memadukan pendidikan *aqliyah*, *ruhiyah* dan *jasadiyah*. Artinya, Pendidikan Islam terpadu berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya pada Allah SWT, terbina

²⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 9.

²¹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), hal. 130.

²² Tim Mutu JSIT Indonesia, *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014), hal. 5

akhlak mulia, dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.²³

b. Landasan Pendidikan Agama Islam Terpadu

Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan fondasi yang sudah jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebijakan agar mereka dapat menyesuaikan dirinya sebagai hamba yang siap menjalankan risalah yang dibebankan kepadanya sebagai *khalifah* (pemimpin) di muka bumi ini. Dalam Islam, pendidikan merupakan suatu perintah dari Allah SWT, dan sekaligus merupakan saran untuk beribadah kepada-Nya. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun berkenaan dengan pendidikan adalah

"Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. al-Alaq: 1-5).²⁴

Ayat tersebut merupakan perintah kepada manusia untuk belajar dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuannya termasuk di dalam mempelajari, menggali, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada Al-Qur'an itu sendiri yang mengadung aspek-aspek kehidupan manusia. Dengan demikian,

²³Ibid., hal. 6

²⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Jakarta: CV. Atlas, 1998), hal.1079

Al-Qur'an merupakan dasar yang utama dalam pendidikan Islam.

c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragam yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.²⁵

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh Sang Penciptanya, dan peserta didik sendiri yang akan memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya.

Dengan demikian, inti kegiatan desain pembelajaran agama Islam adalah memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang cocok dengan kondisi yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran agama islam yang diharapkan. Upaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran tersebut harus berpijak pada empat hal pokok yang disebut sebagai kondisi

²⁵ Muhammin, *Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 183

pembelajaran, yaitu:²⁶ (1) tujuan pembelajaran agama Islam yang ingin dicapai, (2) isi pembelajaran agama islam yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam tersebut, (3) sumber belajar agama islam yang tersedia dan dapat mengantarkan pesan pembelajaran yang lebih efektif dan efisie, dan (4) karakteristik peserta didik yang belajar, terutama yang terkait dengan kemampuan yang telah dikuasai peserta didik, tingkat sosial ekonomi, kelas sosial dalam struktur masyarakat, jenjang pendidikan, cara belajar, gaya belajarnya, dan sebagainya.

4. Kompetensi Inti Sikap

Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Peserta Didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu. Dalam struktur kurikulum, ada dua kompetensi, yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi Inti (disingkat KI) adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horizontal antar mata pelajaran.²⁷ Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk Kompetensi Inti keterampilan.

²⁶Ibid., hal. 185

²⁷ Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014, hal. 3

Terdapat bagian-bagian kecil dalam Kompetensi Inti yang membentuk Kompetensi Dasar. Yang di mana kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti.²⁸ Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, lulusan harus dicapai pada akhir jenjang.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Kompetensi yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilih menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, yang selanjutnya disebut Kompetensi Inti (KI).

²⁸Ibid., hal. 3

Menurut Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016, memiliki uraian Kompetensi Inti untuk setiap Tingkat Kompetensi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:²⁹

Tingkat Pendidikan Dasar (Tingkat Kelas I-VI SD/MI/SDLB/PAKET A)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spiritual	<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>
Sikap Sosial	<p>2. Menunjukkan perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jujur, b. Disiplin, c. Santun d. Percaya diri, e. Peduli, dan f. Bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
Sikap Pengetahuan	<p>3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati, b. Menanya, dan c. Mencoba

²⁹Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 6

	Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
Sikap Keterampilan	<p>4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kreatif b. Produktif, c. Kritis, d. Mandiri, e. Kolaboratif, dan f. Komunikatif <p>Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>

Sedangkan dalam sebuah operasional perumusan kompetensi inti dirancang agar memudahkan dalam mengetahui pencapaian kompetensi yang diinginkan pada tiap jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs),

Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Tabel berikut merupakan Kompetensi Inti di MI:³⁰

Tabel 1

Kompetensi Inti Madrasah Ibtidaiyah (MI)

KOMPETENSI INTI KELAS I	KOMPETENSI INTI KELAS II	KOMPETENSI INTI KELAS III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menujukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati

³⁰ Keputusan Menteri Agama Nomor 165,hal. 4

(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI INTI KELAS IV	KOMPETENSI INTI KELAS V	KOMPETENSI INTI KELAS VI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang

rumah, di sekolah dan tempat bermain.	dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Hakikat pembelajaran adalah untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara optimal sesuai dengan bawaannya masing-masing. Maka dari itu, perlunya seorang guru memahami pribadi siswanya masing-masing dalam rangka membangung sikap spiritual dan sikap sosial dengan mengembangkan pembelajaran dan penilaian yang kreatif. Meskipun pada dasarnya setiap anak memiliki pribadi yang berbeda antara satu sama lain, ternyata ada beberapa hal yang sebagian besar sama.

Pemahaman pada keunikan karakteristik tersebut, memacu guru untuk terus berupaya mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat, efektif, dan tentu menyenangkan.

Menurut E. Mulyasa, ada banyak cara untuk membangun kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada siswa, di antaranya:³¹

- 1) Membangun sikap spiritual dan sikap sosial dengan komunikasi

Dalam pendidikan dan pembelajaran komunikasi efektif memegang peranan penting, karena sebagian besar kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakukan melalui komunikasi; baik komunikasi antara guru dengan peserta didik, antar peserta didik, maupun antara peserta didik dengan lingkungannya.

- 2) Membangun sikap spiritual dan sosial dengan hadiah dan hukuman

Hadiah dan hukuman dapat digunakan untuk membangun dan mengembangkan sikap spiritual (KI-1), dan sikap sosial (KI-2) secara efektif. Peserta didik dalam pembelajaran memerlukan kata-kata pujian dan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya, meskipun dalam kegiatannya belum berhasil dengan baik, guru harus tetap mendorong semangat mereka,

³¹E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108-127

memberi pujian dengan penuh kasih sayang. Meskipun demikian, bagi peserta didik yang banyak melakukan penyimpangan; sekali-kali perlu diberikan hukuman. Hukuman yang dilakukan harus sesuai dengan tingkat penyimpangan yang dilakukan, dan diberikan secara efektif, agar peserta didik memahami mengapa diberi hukuman. Dalam memberikan hukuman hendaknya para guru menghindari hukuman yang bersifat fisik, menghindari pemaksaan dan kekerasan.

- 3) Membangun sikap spiritual dan sikap sosial dengan kemanusiaan

Guru dalam pendidikan dan pembelajaran harus mengetahui tata cara bergaul yang baik dan benar dengan peserta didik, dengan menggunakan ketajaman hati dan perasaan. Jika perlakuan tersebut dirasa menyakiti perasaan seandainya menimpa kita, maka janganlah ditimpakan kepada peserta didik.

- 4) Membangun sikap spiritual dan sosial dengan menghindari perdebatan

Dalam pendidikan dan pembelajaran, guru hendaknya tidak bersikeras untuk mempertahankan pendapatnya, yang mungkin sudah usang di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bijaksana, demokratis dan terbuka untuk menerima berbagai kemungkinan yang terjadi dalam pembelajaran, dengan mempersiapkan diri untuk senantiasa belajar untuk menyesuaikan kemampuan dan pengetahuannya

- dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Membangun sikap spiritual dan sikap sosial dengan percaya diri

Percaya diri merupakan sesuatu yang berkembang dan dinamis, bisa naik dan turun sesuai dengan situasi, kondisi, dan posisi kita saat itu. Hal terpenting yang harus dilakukan adalah menjaganya, agar tetap berada dalam tingkat yang sehat dan optimal. Peliharalah rasa percaya diri dalam pikiran dan perasaan, katakan bahwa kita benar-benar siap untuk berkomunikasi dengan peserta didik, serta percaya bahwa kita memiliki kepribadian yang prima dan berkarisma.

- 6) Membangun sikap spiritual dan sikap sosial dengan lingkungan



Iklim yang kondusif akan mendorong terciptanya masyarakat belajar dan dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejemuhan dan rasa bosan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu karya ilmiah, karena metode adalah sebagai teknis atau prosedur mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah

yang itematis, sehingga dapat dibuktikan validitasnya.³² Maka, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan disajikan secara holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam.³³

Metode kualitatif juga digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, metode analisis data dipakai untuk menganalisis semua bentuk dokumen baik cetak ataupun visual surat kabar, radio, televisi, graffiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, dan selebaran.³⁵ Objek yang dianalisis dalam penelitian

³² Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011 cetakan ke 2), hal. 25.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cetakan ke 12), hal. 399

³⁴ *Ibid.*,hal. 15

³⁵ Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2011), hal. 1.

Menurut Nawawi dan Martini, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya³⁶. Penelitian ini medeskripsikan seberapa efektifnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model tematik pada pembentukan kompetensi sikap yang mengadopsi Kurikulum 2013 untuk Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Deskripsi diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui prosedur *cloze*.

Sedangkan dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini diperoleh karena peneliti berusaha mengungkap secara menyeluruh tentang “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu (*Al-Dirasah Al-Islamiyah*) pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School”. Untuk mengungkap substansi penelitian semacam ini diperlukan pengungkapan data yang diungkap melalui kata-kata dan dokumen yang nyata dan apa adanya.

Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya.

³⁶Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal. 73.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Purposive Sampling* yaitu orang-orang terpilih yang akan diberi pertanyaan dan pernyataan menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel tersebut. Hal ini dilakukan karena peneliti beranggapan bahwa sampel yang dipilih akan mewakili. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian berarti subjek yang di mana data diperoleh baik berupa orang, respon, benda, gerak dan proses sesuatu.³⁷ Adapun yang akan penulis jadikan sebagai subjek penelitian adalah:

- a. Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh

Sebuah keharusan untuk mewawancaraik ketua yayasan sebagai peletakbatu utama dalam visi dan misi madrasah sekaligus keputusan tertinggi atas kebijakan yang akan diterapkan di setiap unit yang beliau miliki yang dalam hal ini yaitu madrasah.

- b. Manajer Operasional

Posisi manajer bidang akademik di sini sangat strategis, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab atas program-program pembelajaran secara keseluruhan di Afkaaruna Islamic School. Seluruh RPP, silabus, dan materi pembelajaran dikumpulkan ke manajer akademik, baik RA maupun MI, yang kemudian akan dilakukan pemeriksaan terkait silabus dengan kecocokan materi dan metode pembelajarannya.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hal. 402.

c. *Quality Control*

Quality Control adalah bagian dari yayasan yang memastikan kualitas pembelajaran dan pelayanan anak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh yayasan dalam rangka mencapai visi dan misi yayasan.

d. Guru Al-Dirasah Al-Islamiyah

Guru Al-Dirasah Al-Islamiyah merupakan sumber yang sudah pasti dibutuhkan dalam penelitian ini karena guru di sini juga mempunyai posisi sebagai ketua direktorat Al-Dirasah Al-Islamiyah, yang di mana berfungsi sebagai merancang, mendesain, dan melaksanakan program-program seputar Al-Dirasah Al-Islamiyah di lingkungan Afkaaruna Islamic School, baik untuk seluruh siswa maupun guru dan staff.

e. Orang tua/ wali murid MI Afkaaruna Islamic School

Meskipun baru hanya ada satu kelas yaitu kelas I dengan jumlah siswa aktif sebanyak 11 anak, peneliti bisa melakukan wawancara beberapa dari orang tua murid terkait dengan proses pembelajaran dan perkembangan anak-anak mereka selama di Madrasah.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat, yaitu observasi, dokumentasi, wawancara mendalam, dan triangulasi data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang berisi penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran.³⁸

Beberapa sumber dokumen yang diteliti yaitu dokumen resmi yang berlaku di dalam internal MI Afkaaruna Islamic School yang meliputi surat keputusan, instrumen pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah, dan juga instrumen evaluasi pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah yang digunakan di MI Afkaaruna Islamic School. Adapun juga dokumentasi-dokumentasi lain yang juga mendukung pengembangan aspek sikap religius dan sikap sosial siswa.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik memperoleh data atau informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pelaksanaan atau penerapan Al-Dirasah Al-Islamiyah di MI Afkaaruna Islamic School. Proses observasi tidaklah terikat oleh waktu, hal ini berarti dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Melalui teknik observasi ini memungkinkan penelitian dapat menarik inferensi (kesimpulan) ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang

³⁸Lexy J. Moleong, Metodologi, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal. 135-136

tidak terucapkan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung pada proses pembelajaran di kelas tanpa terlibat langsung dalam prosesnya.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai data.³⁹ Wawancara merupakan informasi atau keterangan langsung dari lembaga yang bersangkutan dengan tempat penelitian.

Wawancara dilakukan untuk mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka. Kemudian pihak yang diwawancarai akan dimintai pendapat beserta ide-idenya terkait fokusmasalah yang akan ditentukan, wawancara difokuskan kepada ketua yayasan, manajer akademik, *Quality Control*, dan pengampu mata pelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah.

Wawancara yang akan peneliti terapkan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka, dan terstruktur. Penggunaan wawancara terbuka karena sebelum memulai wawancara, peneliti mengemukakan maksud dan tujuan dari wawancara. Jenis wawancara terstruktur peneliti lakukan, yakni sebelum melakukan wawancara dengan informan peneliti terlebih dahulu menyusun petunjuk umum wawancara berupa pedoman pertanyaan yang erat kaitannya dengan fokus penelitian.

Kemudian jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara dengan petunjuk umum, karena sebelum wawancara

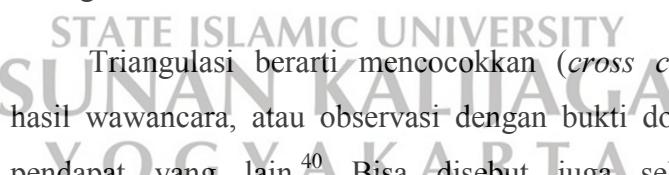
³⁹Koentjoronginrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama/ 1991), hlm. 3.

dilakukan peneliti sudah mempunyai acuan umum yaitu berupa kata kunci yang akan dijadikan titik awal dari pembicaraan. Petunjuk wawancara ini meliputi: (1) keterangan subjek, seperti nama, jabatan dan lain sebagainya, dan (2) kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam terpadu.

Selanjutnya pada rangkaian wawancara pertama, peneliti mempunyai tugas untuk membawa informan ke dalam konteks penelitian dengan meminta informan agar bercerita sebanyak mungkin tentang pengalaman dirinya dalam mendalami pembelajaran PAI di madrasah, terutama bentuk kurikulum yang dipakai. Wawancara *kedua* adalah untuk merekonstruksi rincian konkret tentang pengalaman informan saat ini sejalan dengan tujuan penelitian. Sedangkan wawancara *ketiga*, adalah untuk mencari makna, dalam hal ini informan diminta merefleksi makna dari pengalaman yang dimilikinya.

5. Metode Analisis Data

a. Triangulasi data



Triangulasi berarti mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara, atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.⁴⁰ Bisa disebut juga sebagai usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.⁴¹ Pedoman triangulasi ini adalah menggunakan pertanyaan penelitian, tujuan atau masalah

⁴⁰Boy S. Sabarguna, *Analisis data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hal. 60.

⁴¹Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 241

yang perlu ditriangulasi, serta *cross check* dengan hal-hal yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi yang berupa sumber.

b. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data tersebut cukup banyak, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemerataan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan pada langkah-langkah berikutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Terkait dengan sistematika pembahasan, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi, halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil

penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MI Afkaaruna Islamic School. Pembahasan ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MI Afkaaruna Islamic School. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang implementasi Dirasah Islamiyah di MI Afkaaruna Islamic School pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, dilanjutkan dengan bab III memaparkan data beserta analisis kritis tentang implementasi Al-Dirasah Al-Islamiyah di MI Afkaaruna Islamic School. Pada bagian ini uraian difokuskan pada seberapa jauh efektivitas pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah di MI Afkaaruna Islamic School, langkah-langkah yang telah dan yang akan dilakukan oleh para pelaku pendidikan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data sebagaimana telah diuraikan pada bab III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran agama Islam sudah dalam bentuk tema yang terdiri dari empat mata pelajaran yang berasal dari Kemenag yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI. Beberapa keunikan yang penulis dapatkan dalam penelitian ini antara lain adanya materi SKI di dalam Al-Dirasah Al-Islamiyah yang di mana SKI belum diajarkan sampai kelas III. Penambahan SKI pada suatu materi pelajaran dapat pemahaman lebih pada materi tersebut, dan ditambah lagi siswa juga menyukai metode cerita.

Pembelajaran agama Islam secara terpadu membuktikan bahwasanya ilmu agama Islam dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih dalam dan dapat mencakup banyak aspek dalam satu tema pelajaran. Perpaduan yang seperti ini perlu dikembangkan terus oleh institusi-institusi pendidikan yang lain karena dapat mengenalkan agama Islam yang komprehensif dan yang dapat mencakup berbagai macam perspektif dalam memandang suatu masalah. Fleksibilitas manajemen dan keinginan untuk maju merupakan ciri-ciri yang dapat menyukseskan pembelajaran agama Islam secara terpadu di madrasah.

Afkaaruna Learning Pack (ALP) Al-Dirasah Al-Islamiyah merupakan contoh usaha penguatan kompetensi inti sikap yang bagus untuk diterapkan di madrasah. Kurikulum untuk *Afkaaruna Learning Pack (ALP)* Al-Dirasah Al-Islamiyah dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mencakup berbagai macam aspek keagamaan yang hendak dikembangkan kepada siswa seperti praktek ibadah, mengaji, hafalan Alquran, dan keterampilan menulis Arab. Pelaksanaan kegiatan pada pagi hari juga menambah nilai tambahan pada siswa karena mampu meningkatkan kedisiplinan siswa karena harus berangkat lebih awal supaya dapat mengikuti serangkaian kegiatan Al-Dirasah Al-Islamiyah.

Penulis menemukan bahwa penguatan kompetensi inti sikap tidak hanya dilakukan lewat pelajaran secara klasikal di dalam kelas saja, tetapi juga melalui kegiatan yang melibatkan anak dalam belajar bermasyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti menunaikan sholat jenazah di rumah warga yang sedang berkabung dan melatih anak untuk *bershadaqah* kepada yang membutuhkan dengan mengajak mereka ke beberapa rumah warga. Di sini kompetensi inti sikap siswa dapat terbangun secara efektif melalui kegiatan-kegiatan yang positif di lapangan. Kegiatan seperti *ta'ziah* ke orang yang meninggal di sekitar lingkungan sekolah dan melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat, ternyata dapat menumbuhkan rasa bersosial anak dengan masyarakat yang lebih luas.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan Al-Dirasah Al-Islamiyah meliputi banyak pelaku di dalam madrasah. Dukungan dimulai dari yayasan yang menginginkan suatu sistem yang teratur

dan rapi dalam mendidik siswa dalam ibadah praktis dan pembentukan moral, sehingga dibentuk sebuah direktorat Al-Dirasah Al-Islamiyah yang mampu merancang pembelajaran yang efektif. Siswa yang antusias juga merupakan hal yang mendukung pelaksanaan Al-Dirasah Al-Islamiyah menjadi efektif karena siswa terlibat dalam kegiatan yang positif dan menyenangkan. Rasa antusias siswa juga didukung oleh orang tua dan wali siswa yang senantiasa mendukung kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Orang tua berperan memantapkan ibadah praktis di rumah sekaligus tempat bagi siswa untuk mengaplikasikan apa yang siswa pelajari di madrasah. Interaksi masyarakat juga berpengaruh besar terhadap efektifitas pembelajaran agama Islam di madrasah karena mereka berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk membangun rasa sosial dan rasa empati dengan sesama.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah juga memiliki beberapa hambatan. Hambatan yang ada berupa penyampaian materi ajar dan pesan-pesan moral dalam bahasa Inggris yang di mana masih perlu peningkatan dalam segi penguasaan dan pemahamannya sehingga menjadi hambatan. Selain itu, faktor isi materi dan contoh kasus yang dimasukkan dalam buku teks haruslah yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan umur siswa sehingga dapat dicerna secara baik. Proses meramu kompetensi dasar dari tiap mata pelajaran perlu kejelian berdasarkan kelasnya masing-masing sehingga pembelajaran menjadi terarah dan dapat berlangsung secara baik. Penyusunan kompetensi dasar perlu menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dari Kementerian Agama dan juga dapat berjalan sesuai visi dan misi madrasah itu sendiri.

Pemahaman tentang Islam memang sejatinya perlu digali secara benar dan berasal dari sumber-sumber yang kredibel sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran, lebih terarah materinya, dan lebih komprehensif dalam memahami Islam sehingga mampu mengaitkan beberapa tema dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Islam merupakan hal yang urgent untuk dipahami bersama agar tidak timbul persepsi yang salah dalam memahami Islam secara umum. Kebiasaan juga harus dibangun dan harus dicontohkan ke anak-anak sehingga pemahaman mereka terhadap Islam tidak hanya bersifat abstrak saja, tetapi juga bersifat implementatif, seperti sikap saling tolong-menolong, menghormati orang tua dan orang lain, dan toleransi yang perlu anak-anak praktikkan di kehidupannya sehari-hari.

Hal-hal ini perlu guru diupayakan dalam rangka menghasilkan guru yang kreatif dan melatih siswa untuk merenungkan ciptaan Allah SWT. Melalui penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi sebuah pembelajaran yang lebih memperhatikan sumber belajar peserta didik dengan langkah yang konkret.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa saran untuk kebaikan penelitian yang akan datang.

1. Guru Al-Dirasah Al-Islamiyah senantiasa terus mengembangkan konten pelajarannya menjadi lebih efisien sehingga bisa mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di tiap tema.

2. Penyusunan buku pelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah sebaiknya memperhatikan kosakata yang dipakai dalam penjelasan di buku karena masih dirasa cukup sulit ditangkap oleh siswa. Selain itu, pengarahan pada pelajaran yang memerlukan perhatian khusus dan penyesuaian pada tingkatannya. Contohnya seperti bab Thaharah, yang di mana terdapat penjelasan tentang hadas kecil dan hadas besar.
3. Pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah agar terus mengupayakan berbagai macam pendekatan dan metode belajar sehingga dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru Al-Dirasah Al-Islamiyah.
4. *Afkaaruna Learning Pack (ALP)* Al-Dirasah Al-Islamiyah dapat dijadikan sebagai pendorong penguatan nilai-nilai sikap pada siswa sehingga siswa dapat memahami agama Islam tidak hanya sekedar pengembangan kognitif, tetapi juga ada pengembangan spiritual dan afektif.

Setelah skripsi ini selesai disusun, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta

Departemen Agama R.I. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*. Jakarta: CV. Rajawali

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Penada Media Group

Fadjar. A. Malik. 1998. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan

Jamaludin dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014

Koentjoronginrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lestari, Zeni. 2010. *Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Sebuah Tinjauan dari Performa dan Kompetensi Guru PAI)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja RosdaKarya

Mawardi, Imam. 2013. *Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Sebuah Tinjauan dari Performa dan Kompetensi Guru PAI)*. Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, Vol. 2, No. 2, Juli 2013

Muhaimin. 2012. *Desain Pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya

Mulyasa, E. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Cet. 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Nawawi dkk. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Nurma Yeni, "Penerapan Metode Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I-III di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta

Prastowo, Andi. 2015. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group

Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rosser, Andrew. 2018. *Analysis Beyond Access: Indonesia's Education System Work*. Sydney: Lowly Institute

Sabarguna, Boy S. 2008. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju

Sekarinah, Anggitiyas. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Penada Media Group

Tim Mutu JSIT Indonesia. 2014. *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: JSIT Indonesia

Tim Penyusun Dosen Jurusan PAI, 2017, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh
 - a. Penjelasan terkait mewujudkan visi dan misi Afkaaruna Islamic School pada sisi keislaman? (Visi dan misi Afkaaruna Islamic School pada sisi keislaman?)
 - b. Sejarah pendirian Afkaaruna Islamic School?
 - c. Apa rencana strategis Afkaaruna Islamic School di masa yang akan datang?
 - d. Apa landasan utama yang dipakai dalam Al-Dirasah Al-Islamiyah?
 - e. Alasan memadukan pelajaran agama Islam menjadi Al-Dirasah Al-Islamiyah?
 - f. Usaha memajukan kualitas Al-Dirasah Al-Islamiyah?
 - g. Bagaimana proyeksi ke depan mengenai pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah di Afkaaruna Islamic School? (Proyeksi ke depan)
2. Direktur Operasional Afkaaruna Islamic School
 - a. Peran Direktur Operasional dalam penyusunan standar operasional Al-Dirasah Al-Islamiyah di MI Afkaaruna Islamic School? (penyusunan standar operasional)
 - b. Bagaimana bentuk koordinasi antara Direktur Operasional dengan guru Al-Dirasah Al-Islamiyah dalam hal meramu kompetensi inti sikap yang hendak dikembangkan di MI Afkaaruna Islamic School?
 - c. Aspek sikap apa yang hendak ditingkatkan di madrasah berdasarkan visi dan misi?
 - d. Bagaimana pelaporan evaluasi Al-Dirasah Al-Islamiyah kepada orang tua murid pada aspek kompetensi inti sikap?
3. *Quality Control* Afkaaruna Islamic School

- a. Peran *Quality Control* baik menjaga maupun meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah? (Meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah)
 - b. Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk melakukan standarisasi mutu Al-Dirasah Al-Islamiyah?
 - c. Seberapa efektif pendidikan agama Islam terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) yang dibuat oleh Afkaaruna Islamic School pada kompetensi inti sikap siswa?
 - d. Kendala yang masih ditemui dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah)?
4. Guru pendidikan agama Islam (Al-Dirasah Al-Islamiyah) MI Afkaaruna Islamic School
 - a. Apa perbedaan yang terdapat antara pembelajaran agama Islam secara konvensional dan pembelajaran agama Islam terpadu yang dibuat oleh Afkaaruna Islamic School?
 - b. Referensi apa saja yang dipakai dalam muatan Al-Dirasah Al-Islamiyah?
 - c. Tanggapan apa yang didapatkan dari pihak Kementerian Agama mengenai perpaduan pelajaran-pelajaran Islam (Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan SKI) di madrasah?
 - d. Usaha apa saja yang sedang dilakukan dalam rangka mengefektifkan pembangunan kompetensi inti sikap dalam siswa, selain pelajaran yang berasal dari kurikulum Kemenag?
 - e. Apa saja keuntungan yang didapatkan dalam melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah)?
 - f. Apa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah)
5. Orang tua/wali murid
 - a. Sejauh mana perkembangan putra/putri dari bapak/ibu dalam hal keilmuan agama Islam (pengetahuan dan praktik)?

- b. Perubahan apa yang bapak/ibu lihat dari anaknya pada aspek sikap?
- c. Seberapa efektif pembelajaran pendidikan agama Islam terpadu di MI Afkaaruna Islamic School dengan pembentukan aspek sikap pada anak-anak?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Dokumen terkait dengan gambaran umum MI Afkaaruna Islamic School
2. Dokumen terkait dengan pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah

C. DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

1. Identitas sekolah MI Afkaaruna Islamic School
2. Letak geografis sekolah MI Afkaaruna Islamic School
3. Sejarah singkat berdirinya sekolah MI Afkaaruna Islamic School
4. Visi, misi, dan tujuan sekolah MI Afkaaruna Islamic School
5. Keadaan guru dan karyawan sekolah, MI Afkaaruna Islamic School
6. Keadaan siswa sekolah MI Afkaaruna Islamic School
7. Keadaan sarana dan prasarana sekolah MI Afkaaruna Islamic School



Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 5 April 2018
Jam : 09.50-11.00 WIB
Lokasi : *Main Office* Afkaaruna Islamic School
Sumber data : Bapak Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil, M.A

(Ketua Yayasan Afkaaruna Islamic School)

Informan adalah seorang ketua yayasan Afkaaruna Islamic School. Wawancara kali ini dilakukan di *Main Office* Afkaaruna Islamic School. Beberapa pertanyaan diajukan kepada informan adalah terkait tentang landasan utama yang dipakai dalam penyelenggaraan Al-Dirasah Al-Islamiyah di Afkaaruna Islamic School beserta pencapaian yang akan dicapai di masa yang akan datang.

Berdasarkan wawancara yang didapatkan dari narasumber, Afkaaruna Islamic School mempunyai tiga nilai utama yang akan dicapai, yaitu *ta'allama*, *taqawwafa*, dan *tashawwafa*. Tiga nilai utama ini yang harus dimiliki oleh setiap insan Afkaaruna Islamic School, baik guru, staff, maupun siswa. Tetapi sebelum siswa dapat mengintegrasikannya ke kehidupan sehari-hari, guru perlu dibenahi terlebih dahulu dalam berbagai macam aspek, seperti dalam kemampuan mengajinya, pendekatannya terhadap anak, dan menjadi contoh yang baik buat siswa. Target ke depannya dari Afkaaruna Islamic School adalah sebagai bentuk *syiar* Islam yang damai dan tanpa kekerasan melalui pendidikan. Selain itu, adanya Al-Dirasah Al-Islamiyah yang terpadu terbukti praktis untuk usia dini karena melatih siswa untuk fokus pada suatu masalah dengan satu kaca mata saja.

Interpretasi:

Konsep Al-Dirasah Al-Islamiyah haruslah yang *excellent* dan yang cerah, karena kunci penentuan wajah Afkaaruna Islamic School terletak pada kualitas Al-Dirasah Al-Islamiyah. Ruhnya Afkaaruna Islamic School juga terdapat di pendalamannya Al-Dirasah Al-Islamiyah pada setiap insan yang ada di dalamnya. Pembelajaran harian harus mengandung nilai-nilai ajaran Islam yang dapat siswa aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 5 April 2018

Jam : 09.50-11.00 WIB

Lokasi : *Main Office* Afkaaruna Islamic School

Sumber data : Ibu Suci Hanifah, Ph.D.

(*Quality Control* Afkaaruna Islamic School)

Informan adalah yang mengemban tugas sebagai memantau standar mutu yang ditetapkan madrasah secara keseluruhan, baik yang RA maupun M. Wawancara dilakukan di *Main Office* Afkaaruna Islamic School. Pertanyaan yang diajukan seputar proses standarisasi kompetensi pencapaian Al-Dirasah Al-Islamiyah di Afkaaruna Islamic School.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, *Quality Control* mengupayakan menstandarkan target pembelajaran yang telah dirancang yang konsep pada kualitas pembelajaran bersama departemen-departemen lain yang dibagi berdasarkan kelompok keilmuannya seperti Al-Dirasah Al-Islamiyah, Sains, Bahasa Inggris, dan lain-lainnya, melakukan pendampingan sekaligus *controlling* pada konten dan proses pembelajaran.

Kendala yang masih dihadapi oleh *Quality Control* adalah masih perlu membuat dasar dan acuan yang pasti dalam melakukan standarisasi berbagai hal dalam pembelajaran, karena mengingat orang-orang yang berada di *Quality Control* kurang memadai, maka langkah ini belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, dalam konteks pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah, pihak *Quality Control* menilai konten pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah sudah memiliki landasan yang kuat yaitu mengarah pada pengembangan sikap *tafaqqaha, ta'allam, tashawwafa*, hanya

saja perlu dikuatkan lagi dalam penyampaian dan pengaplikasiannya dalam setiap tema dalam pelajaran.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 2 April 2018
Jam : 08.00-11.00 WIB
Lokasi : *House of Ngaji* MI Afkaaruna Islamic School
Sumber data : Ibu Evie Yanti Jusni, S.Sos, M.A

(Direktur Operasional Afkaaruna Islamic School)

Informan adalah seorang Direktur Operasional yang menjadi penghubung antara pihak yayasan dan pihak pendidikan dalam ranah operasional sehari-hari. Wawancara bertempat di *House of Ngaji* MI Afkaaruna Islamic School. Pertanyaan dengan Direktur Operasional berkaitan dengan bentuk koordinasi Direktur Operasional dengan *unit* yang lain, khususnya direktorat Al-Dirasah Al-Islamiyah dalam hal penyusunan program belajar Al-Dirasah Al-Islamiyah, menghubungkan tiga *core value* dari sikap dan nilai religius utama dari Afkaaruna Islamic School yaitu *ta'allama*, *tafaqqoha*, dan *tashawwaffa*. Tiga *core value* ini yang dijadikan sebagai acuan utama dalam menyusun *lesson plan* (RPP) harian MI Afkaaruna Islami School.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara yang didapat, nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Dirasah Al-Islamiyah di MI perlu disinergikan dengan *core value* Afkaaruna Islamic School agar mampu menguatkan pendidikan karakter yang sudah didesain oleh pihak madrasah. *Core value* Afkaaruna Islamic School menjadi tolak ukur utama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga kegiatan tersebut tetap memiliki nilai yang dapat diambil oleh siswa.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 5 April 2018
Jam : 09.50-11.00 WIB
Lokasi : Ruang tamu MI Afkaaruna Islamic School
Sumber data : Bapak Muhammad Asyrofuddin, S.H.I

(Guru Al-Dirasah Al-Islamiyah Afkaaruna Islamic School)

Informan adalah seorang guru Al-Dirasah Al-Islamiyah yang juga merangkap sebagai Direktur Al-Dirasah Al-Islamiyah dan Kepala MI Afkaaruna Islamic School. Wawancara kali ini dilakukan di ruang tamu MI Afkaaruna Islamic School. Pertanyaan seputar perbedaan bentuk pendidikan agama Islam pada umumnya dengan pendidikan agama Islam yang diterapkan di MI Afkaaruna Islamic School, referensi yang dipakai dalam pembuatan buku seberapa efektif pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah pada penanaman kompetensi inti sikap, kelebihan dan hambatan yang dialami pada pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah.

Interpretasi:

Perpaduan mata pelajaran ini dirasa mampu mengefektifkan pemahaman siswa tentang agama Islam sekaligus penanaman moral baik terhadap siswa. Selain itu, langkah yang dilakukan oleh madrasah terkait memadukan mata pelajaran Kemenag ini mendapat apresiasi yang bagus dari Kemenag setempat, karena sudah mampu meramu sebuah modul pembelajaran agama Islam yang tematik terpadu dan juga mampu mencakup semua kompetensi dasar dan indikator dari tiap-tiap mata pelajaran agama Islam. Rancangan modul pembelajaran seperti ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami kontek Islam secara luas dan dapat mengaitkan satu aspek pelajaran Islam dengan yang lainnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 4 April 2018
Jam : 18.30-20.00 WIB
Lokasi : Rumah kediaman Bapak Najib Chailani
Sumber data : Bapak Najib Chailani

(Orang tua murid)

Informan adalah orang tua dari salah satu siswa di MI Afkaaruna Islamic School yaitu ananda Halwa Ayesha Maira. Wawancara dilakukan di rumah kediaman Bapak Najib. Wawancara kali ini seputar perkembangan yang dapat dilihat dan dirasakan oleh orang tua dalam kompetensi inti sikap dan kompetensi inti sosial pada anaknya, cara orang tua mengetahui perkembangan anak dalam kompetensi inti sikap dan kompetensi inti sosial, beserta hal-hal penting yang memerlukan pemberianan dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Bapak Najib mengungkapkan bahwa pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah di sekolah mampu membangun rasa penasaran anak sehingga muncullah pertanyaan-pertanyaan yang membuat anak selalu ingin tahu akan suatu hal, terutama seputar Islam. Bapak Najib selalu mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan anaknya dengan mempertatik bentuk pertanyaan tersebut, apakah dijawab seadanya atau perlu dijawab dengan logika yang dapat diterima oleh anak.

Selain pertanyaan, bapak Najib mengungkapkan bahwa perkembangan menonjol dari anaknya tidak hanya dari sisi rasa ingin tahu saja, tetapi juga dalam ibadah praktisnya juga seperti shalat wajib 5 waktu dan mengaji. Kartu sholat yang dibagikan oleh sekolah selalu diisi beserta perbuatan baik yang telah dilakukan pada

hari sebelumnya. Kartu tersebut dinilai mampu mengingatkan kesadaran siswa untuk sholat setiap hari.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/tanggal	: Kamis, 5 April 2018
Jam	: 09.50-11.00 WIB
Lokasi	: <i>Front Office</i> Afkaaruna Islamic School
Sumber data	: Bapak Aji

(Orang tua murid)

Informan adalah orang tua dari salah satu siswa di MI Afkaaruna Islamic School yaitu ananda Zahra Zhafira Nugraheni. Wawancara dilakukan di *Front Office* Afkaaruna Islamic School. Wawancara kali ini seputar perkembangan yang dapat dilihat dan dirasakan oleh orang tua dalam kompetensi inti sikap dan kompetensi inti sosial pada anaknya, cara orang tua mengetahui perkembangan anak dalam kompetensi inti sikap dan kompetensi inti sosial, beserta hal-hal penting yang memerlukan pemberian dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Bapak Aji memberikan apresiasi yang baik terhadap materi-materi, metode-metode, dan program pendukung lainnya yang diterapkan di MI Afkaaruna Islamic School, khususnya dalam penanaman nilai religius dan nilai sosial terhadap anak. Menurut informan, kegiatan-kegiatan yang bersifat interaktif dengan lingkungan sekitar ternyata efektif dalam membangun rasa empati anak. Kegiatan seperti *ta'ziah* yang dilanjutkan dengan sholat jenazah di rumah warga yang bersangkutan dan juga kegiatan bersedekah, perlu dipertahankan. Saran dari informan terhadap materi Al-Dirasah Al-Islamiyah agar anak perlu kegiatan refleksi yang di mana anak mampu memahami konsekuensi dari setiap tindakannya. Penyesuaian bahan ajar dengan tingkatannya pun juga perlu dipertimbangkan lagi dikarenakan perkembangan logika siswa terjadi secara bertahap dan proses menerima pelajaran siswa tidak sama dengan siswa yang lainnya.

Lampiran III

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/tanggal	: Senin & Rabu, 9 & 11 April 2018
Jam	: 09.30-10.05, 10.05-10.40 WIB
Lokasi	: MI Afkaaruna Islamic School
Sumber data	: Pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyahdi kelas

Deskripsi Data:

Dalam observasi ini, peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah yang diawali dengan salam yang menggunakan nyanyian, membaca do'a, menanyakan kabar, dan presensi satu per satu. Kemudian guru melakukan apersepsi terkait dengan bab yang akan disampaikan pada hari itu, yaitu bab *I Love My Parents*. Apersepsi diberikan dalam bentuk pertanyaan kepada siswa mengenai cinta terhadap orang tua. Di sini terjadi dialog interaktif antar guru dan siswa.

Setelah semua mendapat giliran untuk memberikan jawabannya, guru kemudian membacakan sebuah cerita yang berjudul "Al-Qamah" kepada siswa. Cerita ini mengisahkan seseorang yang bernama Al-Qamah yang tidak mengucapkan kalimat syahadat sebelum dia meninggal dunia, mengakibatkan ibunya tidak mau memaafkannya. Cerita ini ternyata mengingatkan salah satu pengalaman siswa yang bernama Alfa, yang memiliki kesamaan dengan pengalamannya dia dengan orang tuanya, khususnya ibunya. Ini membuat Alfa menangis dan merasa sedih atas sikap dia terhadap ibunya.

Siswa kemudian membaca ceritanya secara mandiri. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menghafalkan cerita "Al-Qamah" yang kemudian menceritakan kembali di depan siswa lain. Proses menceritakan kembali dilakukan di *House of Ngaji*, yang merupakan fasilitas yang dimiliki oleh MI Afkaaruna Islamic School

sebagai tempat untuk melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dan tempat bermain siswa. Guru dan siswa duduk melingkar untuk sama-sama mendengarkan cerita dari temannya.

Setelah semuanya mendapat giliran, pada pertemuan berikutnya, siswa diajarkan untuk menyanyi yang berjudul *My Mother* di halaman berikutnya. Dan untuk menutup bab *I Love My Parents*, siswa diminta untuk menuliskan sebuah surat yang ditujukan untuk orang tua mereka masing-masing yang berisikan ucapan syukur sudah merawat mereka sejak lahir dan ungkapan kasih sayang terhadap orang tuanya. Surat yang sudah dibuat kemudian mereka berikan kepada orang tua mereka di rumah.

Interpretasi:

Pada pelajaran ini, guru menggunakan berbagai macam metode dalam tema *I Love My Parents*. Metode yang dipakai antara lain bercerita, menyanyi, dan menuliskan surat untuk orang tua. Di dalam tema ini sudah mengandung empat mata pelajaran yang diusung oleh Kemenag, yaitu Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan SKI. Pelajaran yang diberikan ternyata mampu membuat siswa menghubungkan materi yang ada dengan pengalaman pribadinya. Perpaduan mata pelajaran sekaligus metode yang variatif, membuat pembelajaran Al-Dirasah Al-Islamiyah menjadi bermakna.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 4 April 2018

Jam : 07.00-09.00

Lokasi : MI Afkaaruna Islamic School

Sumber data : Pembelajaran *Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyah*

Deskripsi Data:

Dalam observasi kali ini, peneliti mengamati proses kegiatan *Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyah* yang dilaksanakan tiap pagi di ruangan utama MI Afkaaruna Islamic School. Pada pukul 07.00, siswa melaksanakan sholat Dhuha secara bersama. Seorang guru memimpin jalannya sholat Dhuha dengan melakukan pengamatan terhadap anak-anak, hal-hal yang diperhatikan adalah gerakan sholat, bacaan sholat, dan sikap sholat. Siswa membaca surat-surat pendek yang sudah dihafal sebelumnya. Setelah sholat Dhuha, dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna. *Hidzbul Qur'an* dilaksanakan secara berkelompok yang dibagi menjadi tiga, yang didasarkan dari kemampuan menghafal dan jumlah hafalan yang telah dicapai oleh siswa. Kemudian bagi yang sudah menyetor atau menambah hafalannya, siswa akan masuk ke kelas untuk belajar menulis Arab. Tulisan Arab sudah ditulis di papan tulis yang kemudian ditulis oleh anak di bukunya masing-masing. Pada saat menulis, siswa akan dipanggil untuk mengaji bersama guru yang ditunjuk untuk membimbing mereka. Setelah mengaji, anak kembali menulis Arab jika belum selesai, yang kemudian dikumpulkan ke guru.

Interpretasi Data:

Kegiatan pagi ini bertujuan dalam rangka menguatkan praktik ibadah siswa, sehingga dapat mengamalkannya secara baik dan juga terbangun nilai religius dan nilai sosial dari kegiatan ini, dan tentu tidak pengetahuan dan keterampilan saja.

Beberapa nilai sikap yang terbangun di sini adalah kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen. Nilai religius yang terbangun adalah siswa dapat terbangun kesadaran beribadahnya kepada Allah SWT.



Lampiran IV

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1. Halaman Belakang MI Afkaaruna Islamic School

Gambar 2. Hiasan tembok MI Afkaaruna Islamic School



Gambar 3. Kantor guru MI Afkaaruna Islamic School

Gambar 4. Wastafel dan kamar kecil MI Afkaaruna Islamic School



Gambar 5. Taman depan MI
Afkaaruna Islamic School



Gambar 6. Siswa MI yang sedang belajar
menulis Arab menggunakan media papan
tulis



Gambar 7. Siswa MI bersama RA sedang makan siang bersama



Gambar 8. Salah satu siswamenyalami Guru Al-Dirasah Al-Islamiyah (Bapak Asrof) setelah mengaji

Madrasah Ibtidaiyyah
AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL

Afkaaruna Primary

*"preparing students to become
al-insaan an-kaamil and
locally rooted global citizens"*

- Tauhid
- Ngaji
- Hifdzul Qur'an
- Structured character building
- Strong nationalism
- International vision,
excellent English proficiency,
open-minded



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



CURRICULUM OF MINISTRY
OF EDUCATION & CULTURE



CURRICULUM OF MINISTRY
OF RELIGIOUS AFFAIRS

AFKAARUNA LEARNING PACK
English and al-Dirasah al-Islamiyyah



CAMBRIDGE
International Examinations

"preparing students to become al-insaan al-kaamil
and locally rooted global citizens"

Love Allah Love Rasulullah (Allahumma Sholli ala Sayyidina Muhammad)



PRESCHOOL • KINDERGARTEN • PRIMARY

Jalan Kalurang KM 12,5 Pelem Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta
Tel. 0274-4546885 Mobile: 08157985473 (Whatsapp)



@AfkaarunaIslamicSchool

@Afkaaruna

Afkaaruna Islamic School

www.afkaaruna.sch.id

Lampiran V

**LESSON PLAN PRIMARY SCHOOL
2018**

School Institution	: MI Afkaaruna Islamic School
Subject	: Al Dirasah Al Islamiyah
Grade/Semester	: 1/2
Topic	: I Love My Parents
Sub Topic	: Dua for parents
Lesson Number	: 1
Time Allocation	: 2 x (25 minutes)

A. CORE COMPETENCE

1. Accept and follow the teachings of the religion he/she adheres to.
2. Possess the attitude of honesty, responsibility, well-behaved, and confident when communicate with family, friends and educators.
3. Truly understands about certain facts by observing (listening, seeing, reading, and speaking) based upon himself, God's creation and His actions, and also things and objects around which he sees around home and school.
4. Presenting facts in a systematic and proper language that logically accepted by students, in an estetical way that reflects children's health, and in a way that also reflects student's well behavior.

B. BASE COMPETENCE

1. Students are getting used to recite dua for parents after shalat all times.

C. INDICATOR

1. Students able to recite dua for parents fluently
2. Students able to write dua for parents correctly
3. Students able to recite the dua for parents translation.
4. Students able to write the dua for parents translation in English correctly.

D. GOALS

In this lesson, student will be able to learn:

1. Dua for parents and it translation in English
2. Writing arabic letter

E. LESSON ACTIVITY

Monday, 8 January 2018 (first meeting)

Activity	Activity Description	Time Allocation
Prelude	<ol style="list-style-type: none">1. Educator greets his students with salam and student reply it.2. Asking a student to guide students to pray together.3. Devide students into three groups.4. Teacher gives students some cards5. Teacher tells what students are going to learn, lesson objectives, and the activity that students will have during the lesson. <i>Today we are going to learn about dua for parents.</i>	5
Main Activity	<ol style="list-style-type: none">1. Educator guide students to read the sentence on the cards group by group.2. Students than memorize the sentence on the card in each group3. Students who have already finished memorize in each group, they will move to make another group.4. Each students share what they have memorize to other friends.5. Students recite dua for parents together.6. Students write dua for parents in the notebook.	40
Closing	<ol style="list-style-type: none">1. Educator and students read dua for parents together2. Educator suggest the students to recite dua for parents after shalat3. Educator tell to students next lesson	5

Wednesday, 10 January 2018 (second meeting)

Activity	Activity Description	Time Allocation
Prelude	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator greets his students with salam and student reply it. 2. Asking a students to guide students to pray together. 3. Educator tell the lesson. (dua for parents translation) 	5
Main Activity	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator give each students a card. 2. Student than match the meaning of sentence on the card, holding by they friends. 3. Students were already match the cards, than both of them will read the sentence on te card. 4. Students arrange the cards tobe one sentence in Arabic and English. 5. Students recite dua for parents together by Arabic and English 6. Students write the translation dua for parents in the notebook. 	40
Closing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Educator recite dua for parents word by word in Arabic and the students recite it in English. 2. Educator suggest the students to recite dua for parents after shalat 3. Educator tell to students next lesson 	5

F. LESSON MATERIAL

Dua for parents

G. METHOD AND APPROACH

Approach	: Scientific
Strategy	: Team work
Methods	: Assignment, Question Answer, and game

H. SOURCE AND MEDIA

Learner's Book and cards

I. ASSESSMENT

1. Assesment Procedure

a. Procces of Assesment

Assesment will be held from the beginning until the end of the learning process

b. Evaluation Assesment

With oral and non oral assessment

2. Instruments for Assesing

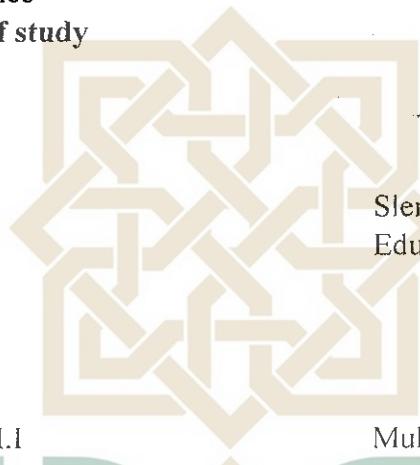
a. Assesment of Procces

Assesment of performance

b. Assesment the result of study

Filling in the gaps

Principal



Sleman, December 2017
Educator

Muhammad Asyrofuddin, S.H.I
NIY: 007.19810218.02-2016

Muhammad Asyrofuddin, S.H.I
NIY: 007.19810218.02-2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL

LESSON PLAN

Educator :	Date :
Class :	Semester : 1 / 2
Subject :	Duration : ... minutes

Topic :	Students will engage in :
	<input type="checkbox"/> independent activities <input type="checkbox"/> pairing <input type="checkbox"/> centers
	<input type="checkbox"/> cooperative learning <input type="checkbox"/> hands-on <input type="checkbox"/> lecture
	<input type="checkbox"/> peer tutoring <input type="checkbox"/> visuals <input type="checkbox"/> simulations
	<input type="checkbox"/> whole group instruction <input type="checkbox"/> technology integration
	<input type="checkbox"/> a project <input type="checkbox"/> others : ...

Key Teaching & Learning Points	Key Teaching & Learning Strategies
Introduction :	Resources :
Main Activity :	Materials Needed:
Closing :	Key Vocabularies : Key Questions :

Mastery Learning		
Ta'allama (Skill) :	Tafaqqaha (Cognitive) :	Tashawwafa (Character) :

Evaluation :	Assessment :
	<input type="checkbox"/> pen & paper <input type="checkbox"/> others : ...

Next Steps :

Weekly Lesson Plan

Grade	Primary-One
Room Leader	Zahra Mujahida
Month	April 2018
Week	3 (April 16 – April 20, 2018)
Special event	-



Hifdzul Qur'an : Able to recite Surah Al Buruuj and Al-Mutafifin

Math:

- Able to recognize and name one half and one quarter of a whole
- Able to read calendar
- Able to name the days of the week and months of the year
- Able to read and write dates

Science:

- Use sense to explore and talk about different material.

ALP English:

- Able to pronounce the word can and can't clearly
- Able to inquire one's ability in a correct way

Cambridge English:

- Able to use a good range of words about birthdays.
- Able to make their own rhyme about Bad Day, Good Day.

Pancasila: The advantage of cooperation with family at home

Scout: Semaphore

Al Dirasah Al Islamiyah: How to live together
Se
Hifdzul Qur'an: (Takhassus: Al- Mutafifin, regular: Al Buruj)

Quranic literacy:
Connecting 4 letters of Hijaiyah into one word

ALP Bahasa:

- Reading the "Fabel" story
- Listening to the story
- Writing the new vocabularies from the story

Math:

- Recognizing and name one half and one

Studying the act
out drawing
seed naming the days of the week and months of the year

- Reading and writing dates

Science: (Material in my world)

- Recognizing and naming common materials.

ALP English:

- Knowing how to express one's ability using the word can or can't
- Role playing a case which involves the use of can or can't.

Cambridge English:

- Using a good range of words about birthday
- Recognising repeating words and rhyming words.
- Making their own rhyme about Bad Day, Good Day.

Sport: Cooperative games (Keep the ball in a rope nets)

Personal development:

- Discipline
- Aware of self belonging
- Precise
- Confidence

Emotional development:

- Patience

Social development:

- Teamwork
- Supportive
- Aware of family

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Weekly Report

Grade	Primary One
Room Leader	Zahra Mujahida
Semester/ Week	II/ 2 (April 9 – April 13, 2018)
Student's Name	Alfahaz Austin Isbah

Aspect of Development	Indicator	Improving	Good	Excellent
Cognitive				
Hifdzul qur'an	Able to memorize Q.S. At-Thariq		✓	
Arabic Literacy	Connecting 4 hijaiyyah letters become a word		✓	
Practice of ibadah	Able to recite wirid after Shalat		✓	
Al Dirasah	Able to know about how we treat plants			✓
Sport	Throwing a ball into the tire		✓	
Literacy	Understanding the storyline of a "Cerita Rakyat" story			✓
Science	- Knowing that plants need light to grow - Making a prediction whether plants need light to grow.			✓
Math	- Able to add three 1-digit numbers - Able to solve word problem involving addition of three 1-digit numbers - Able to recognize and name one half and one quarter of a whole		✓	
Cambridge English	- Able to use a good range of words about felling unwell		✓	
ALP English	- Understand the different usage of there's and there are - Utilize there's and there are in both conversation and literacy		✓	
Pancasila				
Character				
Discipline	Arrive and going home ontime		✓	
Tawadhu	Respect other friends, listening other when their saying something		✓	
Thoughtfulness	Precise	✓		
Independence	Doing task by him/her self		✓	
Resilience	Fast emotional recovery Accept something that he/she doesn't like		✓	
Patient	Line up when snack and lunch time		✓	
Adaptability	Enthusiast with new lessons or methods		✓	
Cooperation	Respect toward friends		✓	
Skill				
Communication	Speak clearly during presentations and discussions	✓		

Weekly Report

Room leader's note:

- Achievement
- Need support at home

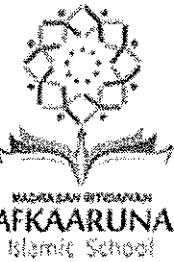
He did great last week. Please support Mas Alfa in reciting Surah At-Thariq

Signed by room leader

Parent's note:

Signed by Parent





YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

M.I. AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL

Harjobinangun, Pakem, Sleman

Kampus: Jl. Kaliturang Km 12,5, Pelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Kode Pos 55582, DI Yogyakarta, Phone. 0274 4546 885
Email: afkaaruna.school@gmail.com, website: www.afkaaruna.sch.id



MID TERM II YEAR 2017/2018

Score :

Subject	:	Al-Dirasah Al-Islamiyah	Name	:
Day, Date	:	Wednesday, March 19 th , 2018	Grade	:	P-One
Time	:	09.00 – 10.30 WIB			

I. Give a cross (X) to the most correct answer!

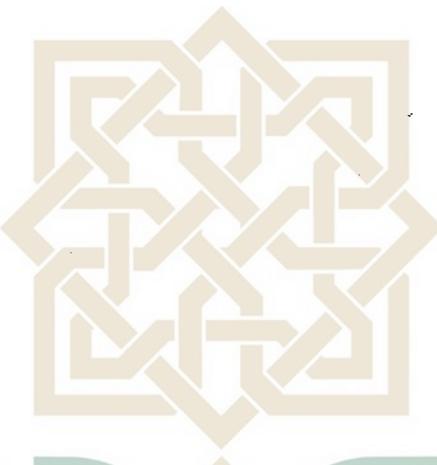
1. We should give our love after Allah and Rasulullah to
 - A. Parents
 - B. Educators
 - C. Friends

2. One person was *concieved* us 9 months is
 - A. Grand mother
 - B. Mother
 - C. Aunty

3. When we meet our parents in the first time we have to salim and say
 - A. Hello!
 - B. How are you?
 - C. Assalamu'alaikum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. After shalat we should ... for our parents.
- A. Pray
 - B. Ask some gift
 - C. Talk
5. We can help our parents ... at home.
- A. Responsibility
 - B. Position
 - C. Work
6. All muslims are
- A. Brothers
 - B. Enemies
 - C. Partners
7. **اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي**
- The meaning of sentence above is
- A. Oh my Lord!
 - B. Forgive me
 - C. Oh my Lord! Forgive me
8. Parents provides all we need. To *provide* means
- A. To give
 - B. To ask
 - C. To take

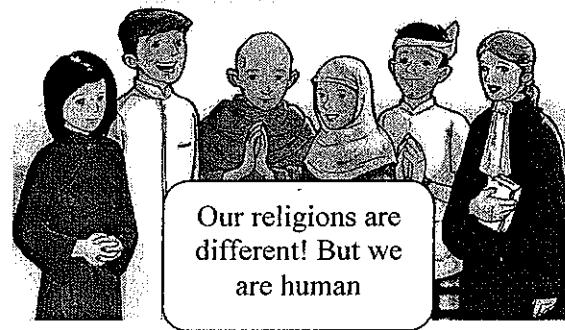


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9.

This picture tell us about

- A. Diversity
- B. Religion
- C. Humanity



<http://maribelajar.forumotion.com/forum.htm>

10. This picture show us about

- A. Good deed
- B. Nice deed
- C. Bad deed



II. Fill in the blank with the correct answer!

1. Educators are our parents at
2. To the elder, we have to ... them.
3. To the ..., we have to love them.
4. We are different but we can live ... with happiness.
5. A good muslim should ... others.
6. The meaning of respect is
7. In Indonesia there are ... religions.
8. Christian worships in the
9. Q.S. Al Kafirun tell us about
10. Respect the differences is our



III. Match with the correct one by drawing a line!

Respect	○	اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدِي ...
Love	○	Care and helpful to others
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ	○	The younger
Nor will I be a worshipper of what you worship	○	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
Du'a for parents	○	I don't worship what you worship

Student's Ibadah

Card

I am a nice kid

I love shalat

I love ngaji

Every day

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MADRASAH IBTIDAIYAH
AFKAARUNA

Name :
Class :

D	QUR'AN SURAT/IQRA	JUZ	PAGE	AYAT/LINE	Score	SHALAT FARDHU				RIGHTEOUS DEEDS (Please write what your kid did!)		SIGNATURE EDUCATOR	PARENT
						DHUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA'	SUBUH			
1													
2													
3	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	10	19	12									
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

- A : Very Good (Fluency, Makhorijul Huruf and Tajwid)
 B : Good (Fluency, Makhorijul Huruf and Tajwid)
 C : Average (Fluency, Makhorijul Huruf and Tajwid)
 D : Needs Improvement (Fluency, Makhorijul Huruf and Tajwid)

Sleman,

Educator,



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 034/YADS/SKV/2017
Tentang : Principal of Afkaaruna Primary

KETUA YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

- Menimbang : Bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan serta bimbingan dan penyuluhan di R.A. Afkaaruna Islamic School, Harjobinangun, Pakem, Sleman ketua yayasan dipandang perlu untuk melakukan penyegaran, rotasi dan ataupun pergantian kepegawaian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1 Mengangkat Saudara
Nama : Muhammad Asyrofuddin, S.H.I
Nomor KTP : 3404071802810014
Tempat tanggal lahir : Batang, 18 Februari 1981
sebagai Kepala Madrasah M.I Afkaaruna Islamic School Harjobinangun Pakem Sleman
- 2 Keputusan ini berlaku sejak tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan 8 Mei 2018 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan.
- 3 Surat keputusan ini diberikan kepadanya untuk bisa melaksanakan tugas sebagai sebagai Kepala Madrasah M.I Afkaaruna Islamic School dengan penuh tanggung jawab.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ditetapkan : Di Sleman
Tanggal : 8 Mei 2017

Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh





SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 065/YADS/SK/XI/2017

Tentang : Pengangkatan Koordinator Bidang *Local Value and Structured Character Building*

KETUA YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

- Menimbang : Bawa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan serta bimbingan dan penyuluhan di Afkaaruna Islamic School, Harjobinangun, Pakem, Sleman ketua yayasan memandang perlu untuk melakukan penyegaran, rotasi dan ataupun pergantian kepegawaian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1 Mengangkat Saudara
Nama : Evie Yanti Jusni
Nomor KTP : 1271026301820001
Tempat tanggal lahir : Lhokseumawe, 23 Januari 1982
sebagai Koordinator Bidang *Local Value and Structured Character Building* Afkaaruna Islamic School Harjobinangun Pakem Sleman
- 2 Keputusan ini berlaku sejak tanggal 13 November 2017 sampai dengan 12 November 2017 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan.
- 3 Surat keputusan ini diberikan kepadanya untuk bisa melaksanakan tugas sebagai Koordinator Bidang *Local Value and Structured Character Building* Afkaaruna Islamic School dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan : Di Sleman
Tanggal : 13 November 2017
Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh

YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH
AFKAARUNA Islamic School
BUPATEN SLEMAN
Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil., M.A.



YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH
SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0010869.AH.01.04.TAHUN 2016
Sekretariat : DusunPelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem, Sleman, 55582
Daerah Istimewa Yogyakarta, Telp. (0274) 4546885
website: www.afkaaruna.sch.id, email: information@afkaaruna.sch.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 089YADS/SK/II/2018

Tentang : Pengangkatan *Manager of al-Dirasah al-Islamiyah* Afkaaruna Islamic School

KETUA YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

Menimbang : Bawa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan serta bimbingan dan penyuluhan di Afkaaruna Islamic School, Harjobinangun, Pakem, Sleman ketua yayasan memandang perlu untuk melakukan penyegaran, rotasi dan ataupun pergantian kepegawaian.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1 Mengangkat Saudara
Nama : Muhammad Asyrofuddin, S.H.I
Nomor KTP : 3404071802810014
Tempat tanggal lahir : Cirebon, 5 Maret 1989
sebagai *Manager of al-Dirasah al-Islamiyah* Afkaaruna Islamic School Harjobinangun Pakem Sleman
2 Keputusan ini berlaku sejak tanggal 2 Februari 2018 sampai dengan 1 Februari 2019 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan.
3 Surat keputusan ini diberikan kepadaanya untuk bisa melaksanakan tugas sebagai *Manager of al-Dirasah al-Islamiyah* Afkaaruna Islamic School dengan penuh tanggung jawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 081/YADS/SK/I/2018

Tentang: Pengangkatan P-One Room Leader

KETUA YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

Menimbang : Bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan serta bimbingan dan penyuluhan di Afkaaruna Islamic School, Harjobinangun, Pakem, Sleman ketua yayasan memandang perlu untuk melakukan penyegaran, rotasi dan ataupun pergantian kepegawaian.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1 Mengangkat Saudara
Nama : Zahra Mujahidah
Nomor KTP : 3308205508960002
Tempat tanggal lahir : Magelang, 15 Agustus 1996
sebagai P-One Room Leader Afkaaruna Islamic School Harjobinangun Pakem Sleman
2 Keputusan ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Januari 2019 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan.
3 Surat keputusan ini diberikan kepadanya untuk bisa melaksanakan tugas sebagai P-One Room Leader Afkaaruna Islamic School dengan penuh tanggung jawab.





SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 075/YADS/SKI/2018

Tentang: Pengangkatan Tim Pengembang Kurikulum Al-Dirasah Al-Islamiyah Afkaaruna Islamic School

KETUA YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

Menimbang : Bawa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan serta bimbingan dan penyuluhan di Afkaaruna Islamic School, Harjobinangun, Pakem, Sleman ketua yayasan memandang perlu untuk melakukan penyegaran, rotasi dan ataupun pergantian kepegawaian.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1 Mengangkat nama-nama dibawah ini:

NAMA	JABATAN
Zeni Hafidhotun Nisa	Ketua Tim
M. Asyrofuddin, S.H.I	Anggota
Ahmad Saiful Anam, S.Pd	Anggota
Evie Yanti Jusni	Anggota

sebagai Tim Pengembang Kurikulum Al-Dirasah Al-Islamiyah Afkaaruna Islamic School

- 2 Keputusan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan 4 Maret 2018 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan.
- 3 Surat keputusan ini diberikan kepadaanya untuk bisa melaksanakan tugas sebagai Tim Pengembang Kurikulum Al-Dirasah Al-Islamiyah Afkaaruna Islamic School dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan : Di Sleman

4 Januari 2018

Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh





SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 082/YADS/SKI/2018

Tentang: Pengangkatan *Coordinator of English (English Specialist)*

KETUA YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH

Menimbang : Bawa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan dan memperlancar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan serta bimbingan dan penyuluhan di Afkaaruna Islamic School, Harjobinangun, Pakem, Sleman ketua yayasan memandang perlu untuk melakukan penyegaran, rotasi dan ataupun pergantian kepegawaian.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1 Mengangkat Saudara
Nama : Ganis Agil Ramadhan
Nomor KTP : 3302080203950002
Tempat tanggal lahir : Dumai, 2 Maret 1995
sebagai *Coordinator of English (English Specialist)* Afkaaruna Islamic School
2 Keputusan ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Januari 2019 dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan.
3 Surat keputusan ini diberikan kepadanya untuk bisa melaksanakan tugas sebagai *Coordinator of English (English Specialist)* Afkaaruna Islamic School dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan : Di Sleman

: 15 Januari 2018

Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh

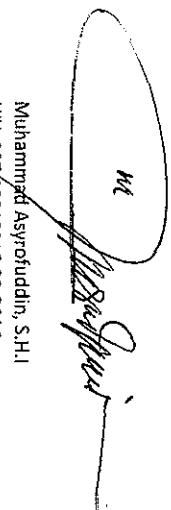


SCHEDULE OF AFKAARUNA PRIMARY
 2017-2018 Academic Year
 P One - 2nd Semester

NO	TIME	DAY					SATURDAY
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	
07.00 - 07.30	Wudhu, Shalat Dhuha, Asmaul Husna	Personal Skill Mini Workshop (Monthly - every 1st week)					
07.30 - 08.00	Flag Ceremony + Hifdzul Qur'an	Hifdzul Qur'an					
08.00 - 09.00	Afkaaruna Learning Pack (Qur'anic + Arabic Literacy)						
09.00 - 09.15				Morning Tea			
09.15 - 09.40	Math	Math	Sport	Science	Science	Science	
09.40 - 10.05	Al-Dirasah Al-Islamiyyah	Bahasa literacy	Sport	Science	Science	Science	Pancasila & Civic Education
10.05 - 10.30	Al-Dirasah Al-Islamiyyah	Bahasa literacy	English	English	English	English	Pancasila & Civic Education
10.30 - 10.55	Al-Dirasah Al-Islamiyyah	Bahasa literacy	English	English	English	English	Pancasila & Civic Education
10.55 - 11.20	Bahasa Literacy	Afkaaruna Learning Pack (English)	Al-Dirasah Al-Islamiyyah (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)
11.20 - 11.45	Bahasa Literacy	Afkaaruna Learning Pack (English)	Al-Dirasah Al-Islamiyyah (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)	Afkaaruna Learning Pack (English)
11.45 - 12.30			Dhuhan + Lunch				
12.30 - 13.00			Free Time				
13.00 - 14.00	Hadrah	Research Project	Painting/ Calligraphy	Pencak Silat	Pramuka		
14.00 - 14.15				Afternoon Tea			
14.15 - 14.50				Community			
14.50 - 15.00				Daily Living skill practice			

Sielman, January 8, 2018
 Principal Of Afkaaruna Primary,

Muhammad Asyrofuddin, S.H.I
 N.I.Y. 00719810218.02-2016



No	Base Competence	Indicators	Activity	Method	Duration / Learning Material
1	1.1 Memorizing selected ayat of Qur'an and Hadsits about parents	4.1.1 Students able to recite Q.S. Al-Karîb 21 and Hadsits about parents	1. Memorizing Q.S. Al-Karîb 21 and Hadsits about parents	S.A.S, listening, writing, composing some words, and sticking	4 Class, hadits test, paper, pencil, eraser, crayon, watercolor, and blue
2	1.4.2 Knowing who our parents are.	4.1.2. Students know who are their parents	2. Writing the meaning of Q.S. Al-Karîb 23 and Hadsits about parent	Story telling, drawing, discussion, and perform	4 Dot book, students book, and pencil
3	1.4.3 Understanding the lesson about attitude toward their parents	4.2.2. Students respect to their parents	3. Discussing & about Al-Qomât's story		
			4. Students write special word taken from the story and say what do they think about it.		
4	5.1.1. Knowing that Allah is create humans are different	5.1.1. Students able to recite dua for parents in Arabic and English	1. Students recite Al-Qomât's story, ask permission when they want to go to madrasah	Role play, handwriting	4 Paper, pencil, eraser, and crayon
		5.1.2. Students able to write dua for parents in Arabic and English	2. Make a list of names and duas		
		5.1.3. Students able to help their parents work at home	3. Memorizing dua for parents in Arabic and English	Singing, and name toutes & dua!	
			4. Students mention some parent work at home	Discussion, perform, writing	
			2. Students make a list some work for help their parents at home	2 Let some work for helping parents	
5	5.2.1. Knowing how to be a good person in Islam	5.1.1. Students able to mention some differences in humans	1. Every students write one or differences in humans on the card	Writing and perform	2 Aktivitas paper, crayon, water, scissor, and pencil
		5.2.2. Students know some attitudes in Islam to be more respectful and unify	2. Each students tell their opinion about the word in the front of class	Discussion, writing, perform	4 Paper, pencil, eraser
			3. Education divide the student into 3 group		
			4. Students give the same attitude to each word		
			5. Students discuss divide the attitude on each group		
			6. Students do the result from the class discussion		
			7. Making connection some attitudes		
			8. Sing live piano oil Islam song like either		
			2. Educate some pictures about Republik of Islam	2 Laptop, projector and speaker	
			3. Students watch their comment about the pictures, then in each title comment	4 Paper, pencil, eraser,	
			1. Each students realize one open behavior give one by one		
			2. Each student tell the reason for they choose of good behavior	Writing, reading, and perform	2 Paper, pencil, eraser.
			3. Students make daily activity will they do		
			4. Students can practice salah, walking in the front of educators, and try to educate properly! Rule only		
				2	
			5.4.1. Students know some health to educator Ismail, walking in the front of educators, all 1. Students can practice salah, walking in the front of educators, and try to educate properly! Rule only	S.A.S, methods, writing, and reading	2 Dot book, students book, and pencil eraser
			2. Memorizing habits		
			3. Make a small collection		
			4. Memorizing Q.S. Al-I'âm from head by educator		
			5. Students divide into 2 group		
			6. The first Group teach Q.S. Al-Kâfirûn and the second group recite the meaning		
			7. Educate save the asbestos material, Al-cañun story		
			8. Educate some worship places and the followers of religions pictures		
			9. Students tell the name of worship place and follower's religions under the pictures		
			10. Students match between worship places and the followers of religions pictures		
			11. Students able to mentioning their fears of other religions		
			12. Students able to mention their fears of other religions		
			13. Students respect to followers of other religions		
			14. Students memorizing Al-Qur'an		
			15. Students memorizing Al-Qur'an		
			16. Students memorizing Al-Qur'an		
			17. Students memorizing Al-Qur'an		
			18. Students memorizing Al-Qur'an		
			19. Students memorizing Al-Qur'an		
			20. Students memorizing Al-Qur'an		
			21. Students memorizing Al-Qur'an		
			22. Students memorizing Al-Qur'an		
			23. Students memorizing Al-Qur'an		
			24. Students memorizing Al-Qur'an		
			25. Students memorizing Al-Qur'an		
			26. Students memorizing Al-Qur'an		
			27. Students memorizing Al-Qur'an		
			28. Students memorizing Al-Qur'an		
			29. Students memorizing Al-Qur'an		
			30. Students memorizing Al-Qur'an		
			31. Students memorizing Al-Qur'an		
			32. Students memorizing Al-Qur'an		
			33. Students memorizing Al-Qur'an		
			34. Students memorizing Al-Qur'an		
			35. Students memorizing Al-Qur'an		
			36. Students memorizing Al-Qur'an		
			37. Students memorizing Al-Qur'an		
			38. Students memorizing Al-Qur'an		
			39. Students memorizing Al-Qur'an		
			40. Students memorizing Al-Qur'an		
			41. Students memorizing Al-Qur'an		
			42. Students memorizing Al-Qur'an		
			43. Students memorizing Al-Qur'an		
			44. Students memorizing Al-Qur'an		
			45. Students memorizing Al-Qur'an		
			46. Students memorizing Al-Qur'an		
			47. Students memorizing Al-Qur'an		
			48. Students memorizing Al-Qur'an		
			49. Students memorizing Al-Qur'an		
			50. Students memorizing Al-Qur'an		
			51. Students memorizing Al-Qur'an		
			52. Students memorizing Al-Qur'an		
			53. Students memorizing Al-Qur'an		
			54. Students memorizing Al-Qur'an		
			55. Students memorizing Al-Qur'an		
			56. Students memorizing Al-Qur'an		
			57. Students memorizing Al-Qur'an		
			58. Students memorizing Al-Qur'an		
			59. Students memorizing Al-Qur'an		
			60. Students memorizing Al-Qur'an		
			61. Students memorizing Al-Qur'an		
			62. Students memorizing Al-Qur'an		
			63. Students memorizing Al-Qur'an		
			64. Students memorizing Al-Qur'an		
			65. Students memorizing Al-Qur'an		
			66. Students memorizing Al-Qur'an		
			67. Students memorizing Al-Qur'an		
			68. Students memorizing Al-Qur'an		
			69. Students memorizing Al-Qur'an		
			70. Students memorizing Al-Qur'an		
			71. Students memorizing Al-Qur'an		
			72. Students memorizing Al-Qur'an		
			73. Students memorizing Al-Qur'an		
			74. Students memorizing Al-Qur'an		
			75. Students memorizing Al-Qur'an		
			76. Students memorizing Al-Qur'an		
			77. Students memorizing Al-Qur'an		
			78. Students memorizing Al-Qur'an		
			79. Students memorizing Al-Qur'an		
			80. Students memorizing Al-Qur'an		
			81. Students memorizing Al-Qur'an		
			82. Students memorizing Al-Qur'an		
			83. Students memorizing Al-Qur'an		
			84. Students memorizing Al-Qur'an		
			85. Students memorizing Al-Qur'an		
			86. Students memorizing Al-Qur'an		
			87. Students memorizing Al-Qur'an		
			88. Students memorizing Al-Qur'an		
			89. Students memorizing Al-Qur'an		
			90. Students memorizing Al-Qur'an		
			91. Students memorizing Al-Qur'an		
			92. Students memorizing Al-Qur'an		
			93. Students memorizing Al-Qur'an		
			94. Students memorizing Al-Qur'an		
			95. Students memorizing Al-Qur'an		
			96. Students memorizing Al-Qur'an		
			97. Students memorizing Al-Qur'an		
			98. Students memorizing Al-Qur'an		
			99. Students memorizing Al-Qur'an		
			100. Students memorizing Al-Qur'an		
			101. Students memorizing Al-Qur'an		
			102. Students memorizing Al-Qur'an		
			103. Students memorizing Al-Qur'an		
			104. Students memorizing Al-Qur'an		
			105. Students memorizing Al-Qur'an		
			106. Students memorizing Al-Qur'an		
			107. Students memorizing Al-Qur'an		
			108. Students memorizing Al-Qur'an		
			109. Students memorizing Al-Qur'an		
			110. Students memorizing Al-Qur'an		
			111. Students memorizing Al-Qur'an		
			112. Students memorizing Al-Qur'an		
			113. Students memorizing Al-Qur'an		
			114. Students memorizing Al-Qur'an		
			115. Students memorizing Al-Qur'an		
			116. Students memorizing Al-Qur'an		
			117. Students memorizing Al-Qur'an		
			118. Students memorizing Al-Qur'an		
			119. Students memorizing Al-Qur'an		
			120. Students memorizing Al-Qur'an		
			121. Students memorizing Al-Qur'an		
			122. Students memorizing Al-Qur'an		
			123. Students memorizing Al-Qur'an		
			124. Students memorizing Al-Qur'an		
			125. Students memorizing Al-Qur'an		
			126. Students memorizing Al-Qur'an		
			127. Students memorizing Al-Qur'an		
			128. Students memorizing Al-Qur'an		
			129. Students memorizing Al-Qur'an		
			130. Students memorizing Al-Qur'an		
			131. Students memorizing Al-Qur'an		
			132. Students memorizing Al-Qur'an		
			133. Students memorizing Al-Qur'an		
			134. Students memorizing Al-Qur'an		
			135. Students memorizing Al-Qur'an		
			136. Students memorizing Al-Qur'an		
			137. Students memorizing Al-Qur'an		
			138. Students memorizing Al-Qur'an		
			139. Students memorizing Al-Qur'an		
			140. Students memorizing Al-Qur'an		
			141. Students memorizing Al-Qur'an		
			142. Students memorizing Al-Qur'an		
			143. Students memorizing Al-Qur'an		
			144. Students memorizing Al-Qur'an		
			145. Students memorizing Al-Qur'an		
			146. Students memorizing Al-Qur'an		
			147. Students memorizing Al-Qur'an		
			148. Students memorizing Al-Qur'an		
			149. Students memorizing Al-Qur'an		
			150. Students memorizing Al-Qur'an		
			151. Students memorizing Al-Qur'an		
			152. Students memorizing Al-Qur'an		
			153. Students memorizing Al-Qur'an		
			154. Students memorizing Al-Qur'an		
			155. Students memorizing Al-Qur'an		
			156. Students memorizing Al-Qur'an		
			157. Students memorizing Al-Qur'an		
			158. Students memorizing Al-Qur'an		
			159. Students memorizing Al-Qur'an		
			160. Students memorizing Al-Qur'an		
			161. Students memorizing Al-Qur'an		
			162. Students memorizing Al-Qur'an		
			163. Students memorizing Al-Qur'an		
			164. Students memorizing Al-Qur'an		
			165. Students memorizing Al-Qur'an		
			166. Students memorizing Al-Qur'an		
			167. Students memorizing Al-Qur'an		
			168. Students memorizing Al-Qur'an		
			169. Students memorizing Al-Qur'an		
			170. Students memorizing Al-Qur'an		
			171. Students memorizing Al-Qur'an		
			172. Students memorizing Al-Qur'an		
			173. Students memorizing Al-Qur'an		
			174. Students memorizing Al-Qur'an		
			175. Students memorizing Al-Qur'an		
			176. Students memorizing Al-Qur'an		
			177. Students memorizing Al-Qur'an		
			178. Students memorizing Al-Qur'an		
			179. Students memorizing Al-Qur'an		
			180. Students memorizing Al-Qur'an		
			181. Students memorizing Al-Qur'an		
			182. Students memorizing Al-Qur'an		
			183. Students memorizing Al-Qur'an		
			184. Students memorizing Al-Qur'an		
			185. Students memorizing Al-Qur'an		
			186. Students memorizing Al-Qur'an		
			187. Students memorizing Al-Qur'an		
			188. Students memorizing Al-Qur'an		
			189. Students memorizing Al-Qur'an		
			190. Students memorizing Al-Qur'an		
			191. Students memorizing Al-Qur'an		
			192. Students memorizing Al-Qur'an		
			193. Students memorizing Al-Qur'an		
			194. Students memorizing Al-Qur'an		
			195. Students memorizing Al-Qur'an		
			196. Students memorizing Al-Qur'an		
			197. Students memorizing Al-Qur'an		
			198. Students memorizing Al-Qur'an		
			199. Students memorizing Al-Qur'an		
			200. Students memorizing Al-Qur'an		
			201. Students memorizing Al-Qur'an		
			202. Students memorizing Al-Qur'an		
			203. Students memorizing Al-Qur'an		
			204. Students memorizing Al-Qur'an		
			205. Students memorizing Al-Qur'an		
			206. Students memorizing Al-Qur'an		
			207. Students memorizing Al-Qur'an		
			208. Students memorizing Al-Qur'an		
			209. Students memorizing Al-Qur'an		
			210. Students memorizing Al-Qur'an		
			211. Students memorizing Al-Qur'an		
			212. Students memorizing Al-Qur'an		
			213. Students memorizing Al-Qur'an		
			214. Students memorizing Al-Qur'an		
			215. Students memorizing Al-Qur'an		
			216. Students memorizing Al-Qur'an		
			217. Students memorizing Al-Qur'an		
			218. Students memorizing Al-Qur'an		
			219. Students memorizing Al-Qur'an		
			220. Students memorizing Al-Qur'an		
			221. Students memorizing Al-Qur'an		
			222. Students memorizing Al-Qur'an		
			223. Students memorizing Al-Qur'an		
			224. Students memorizing Al-Qur'an		
			225. Students memorizing Al-Qur'an		
			226. Students memorizing Al-Qur'an		
			227. Students memorizing Al-Qur'an		
			228. Students memorizing Al-Qur'an		
			229. Students memorizing Al-Qur'an		
			230. Students memorizing Al-Qur'an		
			231. Students memorizing Al-Qur'an		
			232. Students memorizing Al-Qur'an		
			233. Students memorizing Al-Qur'an		
			234. Students memorizing Al-Qur'an		
			235. Students memorizing Al-Qur'an		
			236. Students memorizing Al-Qur'an		
			237. Students memorizing Al-Qur'an		
			238. Students memorizing Al-Qur'an		
			239. Students memorizing Al-Qur'an		
			240. Students memorizing Al-Qur'an		
			241. Students memorizing Al-Qur'an		
			242. Students memorizing Al-Qur'an		
		</td			

BUKU KARYA SISWA AFKAARUNA

Theme: Animals

Class	Types of art	Kaitan Tema IPC
Toddler	handprint chicken/stamping animal shape	
Preschool	Sticking animal based on land/water or Drop and press symmetrical animal*	
Kindy a	animal part collage (head, legs, eyes, tail)	Animal
Kindy b	menggambar hewan yang ada di sekitar kita dan cerita singkat tentang gambar tersebut (educators yang menuliskan)	The Earth – our Home atau Flowers and Insects
Primary	writing favorite animal / report with pics (bisa foto kunjungan ke zoo atau pets at home). Bisa disertai ilustrasi. Ukuran setengah A4 termasuk foto maks.3R	Science (ourselves)

* kertas HVS yang sudah ada gambarnya dilipat dua. Lalu ditetes cat beberapa warna, ditutup kembali sambil ditekan, kemudian dibuka kembali sehingga terlihat campuran warna yang meluber saat ditutup tadi. Keringkan.

Format buku

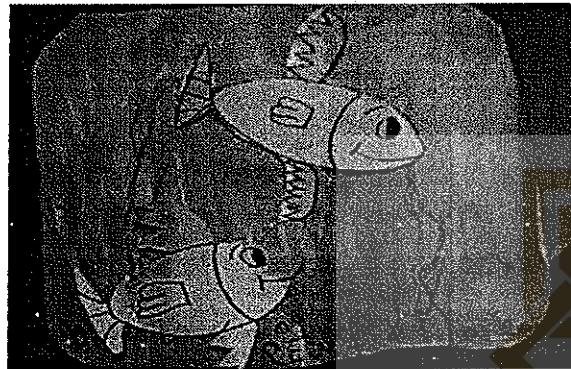
1. Cover depan
2. Belakang halaman cover: Foreword from ..? (tujuan buku ini, penjelasan singkat tentang kurikulum yang berkaitan dengan karya anak, dst)
3. Toddler and preschool title page dan cerita singkat dari guru di balik proses pembuatannya (or whatever, yang penting nulis. Foto educators
Karya anak disertai foto dan nama lengkap)
4. Kindy A Title Page + tulisan educators
Karya anak
5. Kindy B Title Page + tulisan educators
Karya anak
6. Primary Title Page + tulisan educators
Karya anak

Desain

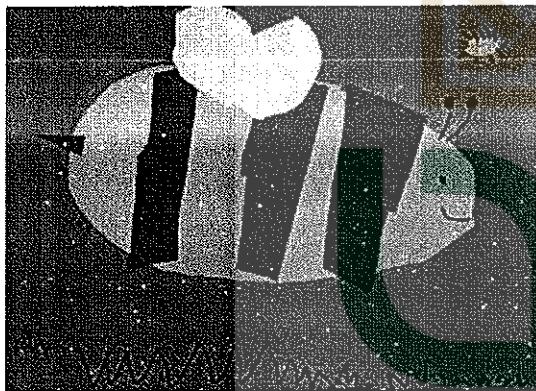
- warna utama ditentukan setelah karya anak terkumpul
- karya dan foto discan kemudian didesain (atau sebaliknya jika pakai teknik scrapbooking)
- jenis kertas: glossy/dof?
- Jenis jilid:spiral/bind?
- Ukuran: setengah A4

Ide art:

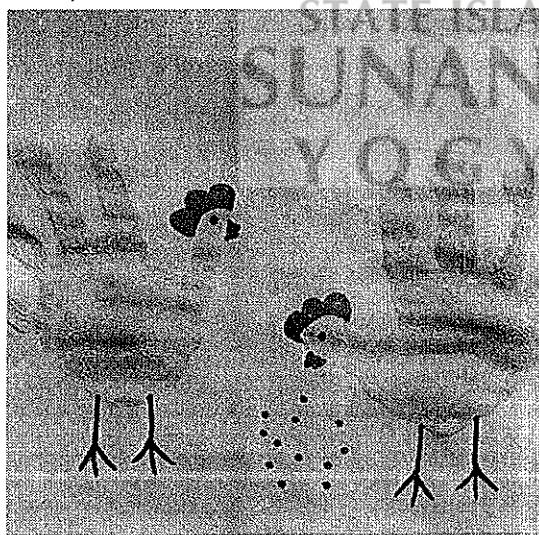
1. Cat kertas putih dengan warna biru. Setelah kering, tempel gambar ikan



2. Collage of animal's bodypart



3. Handprint chicken



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ganis Agil Ramadhan
Nomor Induk : 13410141
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : X
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI TERPADU (AL-DIRASAH AL-ISLAMIYAH) PADA KOMPETENSI INTI SIKAP DI MIN AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Maret 2018

Moderator

Dr. H. Wasith Achadi, M.Ag
NIP. 19771126 2000212 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : GANIS AGIL RAMADHAN

NIM : 13410141

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.32 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : GANIS AGIL RAMADHAN

NIM : 13410141

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA Muhammadiyah Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.90 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT | 24

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.138/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Ganis Agil Ramadhan
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Riau, Dumai, 02 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410141
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Semilir, Terbah
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.9/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ganis Agil Ramadhan
Date of Birth : March 02, 1995
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 01, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

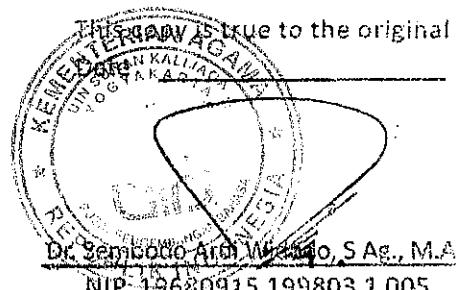
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	56
Total Score	513

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 01, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
NIP. 19680915 199803 1 005





الشهادة

الختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/LA/PM.03.2/6.41.1.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

Ganis Agil Ramadhan :

الاسم

١٩٩٥ مارس ٢ : تاريخ الميلاد

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أغسطس ٢٠١٨، وحصل

على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقرؤ
٤٠	مجموع الدرجات

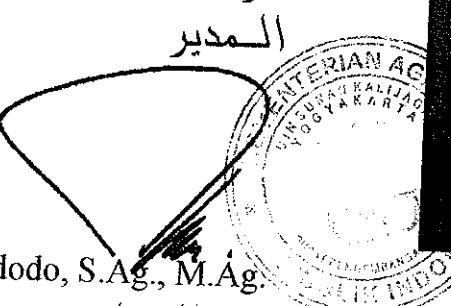
هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ٢٩ أغسطس ٢٠١٨

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.7.31/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ganis Agil Ramadhan
 NIM : 13410141
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	85	B

Predikat Kelulusan

Memuaskan

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

YOGYAKARTA, 24 Januari 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



13410141
GANIS AGIL RAMADHAN

TA : 2018/2019 PRODI : Pendidikan Agama Islam
SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si

Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
Lpsi	6	A	MIN 17:00-18:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 27/07/2018
Dosen Penasihat Akademik

GANIS AGIL RAMADHAN
NIM: 13410141

Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si
NIP: 19780608 200604 2 032



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

21/08/2018



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : GANIS AGIL RAMADHAN
NIM : 13410141
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

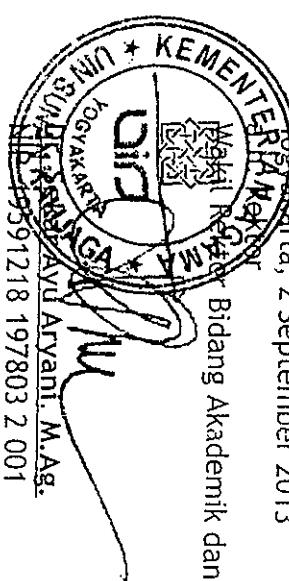
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUJAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Jakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



CURRICULUM VITAE

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jalan Marsda Adisucipto-Telp. (0274) 513056



OBJECTIVE	Open minded person with extensive and wide range of knowledge just waiting to be unleashed at any time.	
PERSONAL INFORMATION	Full Name	Ganis Agil Ramadhan
	E-mail	grthegeneral34@gmail.com
	Address	Jalan Parakan 156 Kertek Wonosobo
	Telephone	085227451440
	Skype	ganis.ramadhan88
WORK EXPERIENCE	<p><i>11/04/2016 – 17/06/2016 ACICIS Gg. Alamanda CT X/ 18 A Sleman, Yogyakarta Internship</i></p>	<i>Assisting the staffs and the senior officers with their tasks and everything that needs to be done around the office. Update the database of our accomodation book for our new foreign students (mostly are Australians) who come to study in Indonesia.</i>
	<p><i>07/07/2015 – 25/07/2016 SPBA UIN Sunan Kalijaga (Student Center) Jalan Marsda Adisucipto Head of the English Division</i></p>	<i>Overseeing the entire program of the English Division that deals in all sorts of activities that involves in the use of English language. Maintaining the member's English active skill at optimal level.</i>
	<p><i>17/04/2015-19/04/2015 FBB UIN Sunan Kalijaga Event Organiser</i></p>	<i>Coordinating the ongoing events and organizing the entire agendas. This event was about cultural festival that deals with the use of language as well as the cultural identity of each language, which is being held in every year and was joined by several universities around Jogjakarta.</i>
EDUCATION BACKGROUND	<p><i>20/07/2013 – present (Undergraduate Program)</i></p>	<i>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Islamic Education</i>
	<p><i>15/07/2010 – 15/07/2013 (Senior High School)</i></p>	<i>SMAN 1 Wonosobo Wonosobo, Central Java</i>

TRAINING, COURSE, & SEMINAR	<i>29/11/2014</i>	<i>Master of Ceremony Short Course Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Participant</i>
	<i>12/05/2014</i>	<i>Seminar on "Kurikulum 2013: Perspektif Ideologi, Filosofi dan Politik Pendidikan Nasional" Convention Hall, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Participant</i>
	<i>11/12/2015-13/12/2015</i>	<i>Youth Involvement Forum 2015 "Better Financial, Education, And Spiritual Access for Youth" Jogjakarta, Indonesia Participant</i>
	<i>10/04/2016</i>	<i>ECC Mini Conference 2016 "Education to Employment, What Would Young Educators Do?" Jogjakarta, Indonesia Speaker</i>
PERSONAL SKILLS & COMPETENCES	<p>Language other than English and mother tongue:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia (Mother tongue) - Javanese (Native dialect) - French (Elementary level) - Mandarin Chinese (Elementary level) <p>Organisation Skill and competences:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Leadership skill - Time management skill - Event Organiser <p>Computer Skill:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Microsoft Word or any type of word processor - Power Point presentation <p>Interpersonal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Well-mannered - Excellent listener - Well-adapt in any situation 	
AWARDS & ACHIEVEMENTS IN RELATED FIELDS	<p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p> <p>- Honored to be a model on demonstrating micro teaching for the faculty's documentary (2016)</p>	

I declared all information in these curriculum vitae is true